

# Media Belajar

## 02 DAPURKU



# Mempelajari Rencana Pembelajaran

## Rencana Pembelajaran

Level 1, Level 2, Level 3

### 1. Benda-benda di Dapur

Catatan Terapis, Material

### 2. Orang-orangan Kue Jahe

Catatan Terapis, Material

### 3. Membuat Topi Koki

Catatan Terapis, Material

### 4. Tugas Koki

Catatan Terapis, Material

# Mempelajari Rencana Pembelajaran



Menandakan target pendengaran



Menandakan target bahasa lisan



Menandakan target kognisi dan teori pikiran/Theory of Mind (ToM)

## Bagaimana memilih level

			
<b>Level 1</b>	Anak belajar mendengar dan menangkap 1 unit informasi. Bahasa lisan diberikan kepada anak dalam kalimat pendek sederhana dan teknik penonjolan akustik digunakan untuk memungkinkan anak menangkap informasi baru.	Anak menggunakan <i>kata-kata tunggal</i> , memiliki kosakata hingga 200 kata dan mungkin mulai menggabungkan 2 kata.	Kognisi merujuk pada bagaimana kita belajar dan mendapatkan pengetahuan dan memahami dunia kita. Theory of mind( <i>ToM</i> ) atau Teori berpikir merujuk pada keterampilan berpikir yang kita kembangkan dari waktu ke waktu untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku kita dan orang lain. Beberapa keterampilan kognisi dan ToM berkaitan dengan perkembangan; keterampilan ini berkembang seiring bertambahnya usia anak. Meski demikian, hubungan antar keterampilan kognisi, ToM, dan bahasa itu kompleks, dengan masing-masing aspek berkontribusi satu sama lain dalam berbagai tingkatan sepanjang tahun-tahun pertama usia anak.
<b>Level 2</b>	Anak belajar mendengar dan menangkap 2 unit informasi. Bahasa lisan diberikan dalam kalimat lebih panjang dan teknik penonjolan akustik digunakan untuk mendorong anak untuk menangkap semua informasi di dalam kalimat.	Anak memproduksi <i>kombinasi 2 hingga 3 kata</i> , memiliki kosakata sebanyak 200-2000 kata dan mulai menggunakan penanda tata bahasa	Anak yang lebih besar yang berada pada level 1 mungkin sudah memiliki keterampilan kognisi dan ToM yang tinggi dan perlu keterampilan bahasa yang lebih baik untuk mengekspresikan diri. Sebaliknya, anak yang lebih kecil dan berada di level 3 mungkin secara perkembangannya belum siap untuk memikirkan beberapa target ToM.
<b>Level 3</b>	Anaknya sudah mahir mendengar namun sedang belajar menangkap 3 unit informasi. Bahasa lisan diberikan dalam beragam kalimat kompleks dan teknik penonjolan akustik digunakan untuk mendorong anak menangkap elemen-elemen tata bahasa di dalam kalimat.	Anak memproduksi <i>kalimat-kalimat 4-5 kata</i> dan pertanyaan-pertanyaan, memiliki kosakata lebih dari 2000 kata dan menggunakan beragam penanda tata bahasa.	

Tema: level

Tema-tema ditampilkan sebagai tema makro (topik umum yang luas, misal: Hewan) diikuti dengan tema mikro yang berhubungan (sub-topik terkait khusus) untuk membantu anak membangun asosiasi antara kata-kata yang memudahkan dalam mengingat kosakata.

Dokumentasikan respon deteksi atau imitasi anak

Setiap rencana pembelajaran memiliki 4 aktivitas

Setiap aktivitas memiliki material-material yang perlu Anda unduh dan cetak, atau jika bentuknya elektronik, simpan di komputer atau tablet.

Material-material mudah diidentifikasi berdasarkan nama dokumen:

**Level Tema (L)Aktivitas (A)**

Misal: Hewan L1 L2 A2

= material-material yang Anda butuhkan untuk pembelajaran tema Hewan Level 1 dan Level 2 aktivitas 2

## RUMAHKU: LEVEL 1 RENCANA PEMBELAJARAN

**MED<sup>o</sup>EL**

Tanggal: .....

Nama: ..... Usia: ..... Usia Pendengaran: .....

AKTIVITAS	TARGET						
6 bunyi:	kiri	a	u	i	sh	s	m
	kanan	a	u	i	sh	s	m

			
<b>MEMBANGUN RUMAH</b> <b>MATERIAL</b> • Rumahku L1 L2 L3 A1	<ul style="list-style-type: none"><li>• Identifikasi 1 unit:<ul style="list-style-type: none"><li>• bagian-bagian rumah</li></ul></li><li>• Memahami beberapa preposisi: depan/ belakang</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyebutkan bagian-bagian rumah</li><li>• Menggunakan kata-kata kerja: potong/tempel/ lipat</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami bahwa orang-orang memiliki pandangan berbeda terhadap sesuatu</li></ul>
<b>ADA SIAPA DI RUMAH?</b> <b>MATERIAL</b> • Rumahku L1 L2 L3 A2	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami 1 unit:<ul style="list-style-type: none"><li>• orang</li><li>• tempat</li><li>• kata kerja</li></ul></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengulang atau menyebutkan 1 kata:<ul style="list-style-type: none"><li>• orang</li><li>• tempat</li><li>• kata kerja</li></ul></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami sama dan tidak sama</li></ul>
<b>TARUH DI MANA?</b> <b>MATERIAL</b> • Rumahku L1 L2 L3 A3	<ul style="list-style-type: none"><li>• Identifikasi 1 unit<ul style="list-style-type: none"><li>• objek</li><li>• tempat</li></ul></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menggabungkan kosakata di dalam kategori-kategori; benda-benda di dalam rumah/tempat-tempat di dalam rumah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami asosiasi antara objek dan tempat</li></ul>
<b>RUMAHKU</b> <b>MATERIAL</b> • Rumahku L1 L2 L3 A4	<ul style="list-style-type: none"><li>• Memahami kata kerja: potong, lipat, pegang, dorong, hitung</li><li>• Memperhatikan buku</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Berusaha mengulang satu kata dari setiap halaman</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bergabung di dalam percakapan tentang rumah sendiri</li></ul>

Tema: level

Nama aktivitas

Apa yang Anda butuhkan sebelum belajar

Langkah-langkah melakukan suatu aktivitas

Tujuan pembelajaran dari rencana pembelajaran:  
contoh keterampilan

Strategi atau Teknik Pendengaran Kunci yang  
digunakan untuk membantu anak mencapai tujuan  
pembelajaran.

RUMAHKU: LEVEL 1 CATATAN TERAPIS

MED<sup>o</sup>EL

## AKTIVITAS

# 1. Membangun Rumah

### PERSIAPAN

Cetak semua material di kertas agak tebal.

Anda akan membuat rumah menggunakan kotak karton.

1. Potong jendela, korden, pintu dan cerobong asap. (Minta anak untuk membantu kapan pun memungkinkan.)
2. Lihat kotak karton dan tentukan sisi mana yang akan menjadi bagian depan.
3. Tentukan apakah pintu kuning atau pintu biru yang akan menjadi sisi depan lalu tempelkan pintu tersebut.
4. Tempel pintu yang satunya di sisi belakang.
5. Gunakan cutter untuk memotong ketiga sisi pintu agar dapat dibuka.
6. Tempelkan satu jendela di tiap sisi.
7. Gunakan cutter untuk memotong bagian tengah jendela dan sepanjang bagian atas dan bawahnya agar dapat dibuka.
8. Tempelkan korden di dalam kotak di bagian atas jendela.
9. Buatlah cerobong dengan mengikuti lipatan secara berurutan, 1, 2, 3 dan beri lem di bagian dasar.
10. Tempelkan cerobong di bagian atas kotak.

### MATERIAL

- Kotak karton
- Rumahku L1 L2 L3 A1
- Lem dan gunting
- Cutter



### HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengidentifikasi 1 unit: bagian-bagian rumah: pintu, jendela, korden, cerobong.
- Memahami beberapa preposisi: depan/belakang.

### STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**BICARA, BICARA, BICARA:** Bicarakan tentang bagian-bagian rumah selama Anda memotong bersama dan lakukan lagi selagi Anda menentukan bagian mana yang akan dipotong lebih dahulu lalu menempelkannya dan akhirnya sekali lagi ketika Anda mengagumi rumah Anda yang sudah jadi.

**PENONJOLAN AKUSTIK:** Selagi Anda berbicara, buatlah salah satu unit informasi menonjol untuk anak level 1. Ucapkan unit tersebut sedikit lebih keras, atau berhenti sejenak tepat sebelum berbicara. *Hmm... Kita bisa taruh pintu biru ini di... depan. (putar kotaknya) Atau mungkin kita bisa taruh pintu biru ini di... belakang.*



### HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menggunakan kata-kata kerja: potong/tempel/lipat.
- Menyebutkan bagian-bagian rumah; misal pintu, jendela, korden, cerobong.

### STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**TEMPAT BERPICIR YANG SAMA:** Selagi Anda mendorong anak untuk bergabung dalam membuat rumah, tambahkan penonjolan akustik pada kata-kata kerja, di mana pun memungkinkan letakkan kata kerja tersebut di posisi akhir kalimat untuk memberikan anak level 1 kesempatan terbaik untuk memahaminya dan berusaha mengulanginya. *Di garis ini saja, kamu harus potong. Gunakan lem untuk menempel.*

**GUNAKAN PILIHAN-PILIHAN:** Menggunakan kosakata bagian-bagian rumah di dalam pertanyaan-pertanyaan pilihan akan memberikan contoh kosakata tepat sebelum anak berusaha mengucapkannya. Ini lebih mudah daripada mencoba menghafal kosakata yang tidak familiar. *Mana yang kita potong lebih dulu, jendela atau pintu?*



### HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami bahwa orang-orang melihat berbagai hal dari berbagai sudut pandang.

### STRATEGI KUNCI

**SABOTASE:** Atur posisi kotak supaya orangtua/pengasuh anak tidak dapat melihat bagian rumah yang baru saja Anda tempel. Dorong orangtua/pengasuh untuk berkomentar bahwa mereka tidak bisa melihatnya. Ini membantu anak belajar bahwa tidak semua orang memiliki akses terhadap informasi yang sama. *Oh, Aku tidak bisa lihat jendelanya. Aku ingin lihat jendelanya. Bisakah kau tunjukkan jendelanya padaku? Balik kotaknya agar bisa kulihat.*

Tanggal: .....

Nama: ..... Usia: ..... Usia Pendengaran: .....

AKTIVITAS	TUJUAN PEMBELAJARAN						
6 bunyi:	kiri	a	u	i	sh	s	m
	kanan	a	u	i	sh	s	m

			
<p><b>BENDA-BENDA DI DAPUR</b></p> <p><b>MATERIAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dapurku L1 A1</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi 1 unit:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Benda-benda yang digunakan di dalam dapur</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan nama benda-benda di dapur</li> <li>Menggunakan beberapa kata kerja: potong, minum, makan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami konsep 'sama'</li> </ul>
<p><b>ORANG-ORANGAN KUE JAHE</b></p> <p><b>MATERIAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dapurku L1 L2 L3 A2</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan buku</li> <li>Mengidentifikasi perempuan/ laki-laki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengulang 1-2 kata dari teks yang diparafrasakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlibat di dalam bermain pura-pura</li> </ul>
<p><b>MEMBUAT TOPI KOKI</b></p> <p><b>MATERIAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dapurku L1 L2 L3 A3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti arahan-arahan di dalam konteks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan beberapa kata kerja: potong/ lipat/ pasang/ lepas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlibat di dalam bermain peran</li> </ul>
<p><b>TUGAS KOKI</b></p> <p><b>MATERIAL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dapurku L1 L2 L3 A4 potong</li> <li>Dapurku L1 L2 L3 A4 cuci</li> <li>Dapurku L1 L2 L3 A4 topi</li> <li>Dapurku L1 L2 L3 A4 makanan</li> <li>Dapurku L1 A4 kata kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami kata kerja: potong, cuci</li> <li>Menangkap 1 unit: makanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan satu kata kerja</li> <li>Mengucapkan 1 unit makanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami bahwa orang-orang melihat hal-hal yang berbeda tergantung pada sudut pandang mereka</li> </ul>

Tanggal: .....

Nama: ..... Usia: ..... Usia Pendengaran: .....

AKTIVITAS	TUJUAN PEMBELAJARAN						
6 bunyi:	kiri	a	u	i	sh	s	m
	kanan	a	u	i	sh	s	m

			
<b>BENDA-BENDA DI DAPUR</b>  <b>MATERIAL</b> • Dapurku L2 L3 A1 • Dapurku L2 L3 A1 kancing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi 2 unit:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>Benda-benda yang digunakan di dapur</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan nama benda-benda di dapur</li> <li>Menggunakan beberapa kata kerja: potong, minum, makan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami setiap orang memiliki warna favorit</li> </ul>
<b>ORANG-ORANGAN KUE JAHE</b>  <b>MATERIAL</b> • Dapurku L1 L2 L3 A2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencari angka</li> <li>Memperhatikan buku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengulang 2-3 kata dari teks yang diparafrasakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terlibat di dalam bermain pura-pura</li> </ul>
<b>MEMBUAT TOPI KOKI</b>  <b>MATERIAL</b> • Dapurku L1 L2 L3 A3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti arahan sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggabungkan kata kerja + kertas</li> <li>Menggunakan preposisi: di atas, sepanjang, bersama-sama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan bahasa di dalam bermain peran</li> </ul>
<b>TUGAS KOKI</b>  <b>MATERIAL</b> • Dapurku L1 L2 L3 A4 potong • Dapurku L1 L2 L3 A4 cuci • Dapurku L2 L3 A4 masak • Dapurku L1 L2 L3 A4 topi • Dapurku L1 L2 L3 A4 makanan • Dapurku L2 L3 A4 kata kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi 2 unit: kata kerja + makanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan kata kerja + makanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami bahwa orang-orang melihat hal yang berbeda tergantung pada sudut pandang mereka</li> </ul>

Tanggal: .....

Nama: ..... Usia: ..... Usia Pendengaran: .....

AKTIVITAS	TUJUAN PEMBELAJARAN						
6 bunyi:	kiri	a	u	i	sh	s	m
	kanan	a	u	i	sh	s	m

			
<b>BENDA-BENDA DI DAPUR</b>  <b>MATERIAL</b> • Dapurku L2 L3 A1 • Dapurku L2 L3 A1 kancing	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi objek-objek dari deskripsi fungsi</li> <li>Memahami konsep baris dan kata keterangan lokasi: atas/ bawah/ kedua/ tengah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyebutkan nama benda-benda di dapur</li> <li>Memformulasikan deskripsi sebuah objek menggunakan fungsinya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan kata kerja keadaan pikiran: pikir, tebak, ingat</li> </ul>
<b>ORANG-ORANGAN KUE JAHE</b>  <b>MATERIAL</b> • Dapurku L1 L2 L3 A2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memahami kata-kata urutan: sebelum/ setelah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengulang 4-5 kata dari teks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membicarakan kenyataan versus pura-pura</li> </ul>
<b>MEMBUAT TOPI KOKI</b>  <b>MATERIAL</b> • Dapurku L1 L2 L3 A3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti arahan kompleks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menginstruksikan orang lain menggunakan frase kata kerja kompleks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan bahasa imajinatif di dalam bermain peran</li> </ul>
<b>TUGAS KOKI</b>  <b>MATERIAL</b> • Dapurku L1 L2 L3 A4 potong • Dapurku L1 L2 L3 A4 cuci • Dapurku L2 L3 A4 masak • Dapurku L1 L2 L3 A4 topi • Dapurku L1 L2 L3 A4 makanan • Dapurku L2 L3 A4 kata kerja • Dapurku L3 A4 orang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi 3 unit: orang + kata kerja + objek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan orang + kata kerja + kombinasi objek</li> <li>Menggunakan kata kerja bantu: harus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memprediksi dan membicarakan tentang apa yang orang dapat dan tidak dapat lihat</li> </ul>

## AKTIVITAS

## 1. Benda-benda di Dapur

## PERSIAPAN

Cetak 2 kali L1 A1

## MATERIAL

- Dapurku L1 A1
- Gunting

Anda akan bermain mencocokkan gambar.

1. Bersama dengan anak menggunting satu salinan alat-alat dapur menjadi kartu-kartu.
2. Bicarakan tentang setiap alat dapur sambil menggunting.
3. Tumpuk kartu-kartu tersebut, kocoklah lalu letakkan di atas meja menghadap ke bawah.
4. Letakkan lembar salinan gambar alat-alat dapur di tengah meja.
5. Pilih satu kartu, jaga gambarnya agar tidak terlihat dan jelaskan tentang gambar tersebut.
6. Dorong anak (serta orangtua/pengasuh) untuk mencoba dan mencarinya di lembar salinan.
7. Letakkan kartu itu di atas gambar yang sesuai ketika sudah ditemukan.
8. Secara bergiliran mengambil satu kartu dan membicarakannya.



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengidentifikasi 1 unit: benda-benda yang digunakan di dapur; misal. mangkuk, cangkir, garpu.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PENONJOLAN AKUSTIK:** Buatlah satu unit informasi menonjol untuk anak level 1 tapi hindari mengucapkan hanya satu kata di satu waktu. Anak-anak belajar mendengar dengan cara memperhatikan lebih dahulu kata terakhir yang didengar, tapi kita ingin mereka mendengar kata tersebut di dalam konteks. Jadi taruhlah kata baru di akhir frase pendek. *Aku punya cangkir. Ini adalah garpu. Ini adalah mangkuk.*

**AUDITORY SANDWICH:** Ucapkan kalimat atau frase pendek lalu tunggu anak merespon. Ucapkan itu lagi lalu berhenti sejenak dan biarkan anak mengintip sedikit kartunya, lalu ucapkan lagi dan dorong anak mencari gambar yang sama.



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menggunakan kata-kata kerja: potong/tempel/lipat.
- Menyebutkan bagian-bagian rumah; misal. pintu, jendela, korden, cerobong.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**TUNGGU TUNGGU DAN TUNGGU LAGI:** Begitu anak memahami rutinitas di mana semua orang mendapat giliran mengambil kartu, sodorkan tumpukan kartu ke anak dan tunggu hingga mereka berusaha membicarakan gambar yang didapatkannya.

**SUARAKU PENTING:** Vokalisasi mereka mungkin tidak begitu jelas di tahap ini tapi dengan menangkap apa sesungguhnya makna dari vokalisasinya Anda akan membantu anak belajar tentang kekuatan kata-kata yang diucapkan. Tebaklah (atau menyontek dan mengintip kartunya) lalu berikan contoh yang lebih akurat untuk membantu anak mengembangkan Auditory Feedback Loop. *Oh sepertinya kamu bilang cangkir. Kamu punya cangkir. Kita harus mencari cangkir. Mama, bisa tolong bantu carikan cangkir.*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami konsep sama

## STRATEGI KUNCI

**BICARA LEBIH BANYAK:** Setiap Anda meletakkan kartu di atas gambar yang cocok tonjolkan kata 'sama'. Untuk anak level 1 pemula taruhlah kata tersebut di akhir kalimat. *Ya, dua gambar itu sama.* Seiring anak level 1 menjadi pendengar yang lebih percaya diri taruhlah kata 'sama' di tengah kalimat. *Dua gambar itu sama, namanya cangkir.* Tahap ini akan membantu anak level 1 mengembangkan keterampilan-keterampilan yang perlu mereka tingkatkan ke pendengaran level 2.

## AKTIVITAS

# 1. Benda-benda di Dapur

## PERSIAPAN

Cetak 2 salinan dari L2 L3 A1 dan kancing-kancing di kertas karton tipis.  
Gunting kancing-kancing dan pisahkanlah berdasarkan warnanya.

Anda akan melakukan permainan Tangan Cepat.

1. Setiap pemain memilih satu warna kancing sebagai penanda mereka.
2. Bersama dengan anak menggunting satu salinan gambar alat-alat dapur menjadi kartu-kartu.
3. Bicarakan tentang setiap alat dapur sambil menggunting.
4. Tumpuk kartu-kartu tersebut, kocoklah lalu letakkan di atas meja menghadap ke bawah.
5. Letakkan lembar salinan gambar alat-alat dapur lainnya di tengah meja.
6. Di ronde ini Anda akan menjadi Pembicara. Pemain-pemain lainnya menjadi Pencari. Si pembicara mengambil 2 kartu benda di dapur, tanpa terlihat orang lain.
7. Si pencari mengambil 2 kancing dan bersiap untuk mencari kedua benda itu di 'dapur'.
8. Si pembicara mengatakan "Carilah ... dan ..."
9. Para pencari harus berlomba-lomba untuk meletakkan kancing masing-masing di benda yang tepat.
10. Berganti giliranlah menjadi Pembicara.

## MATERIAL

- Dapurku L2 L3 A1
- Dapurku L2 L3 A1 kancing
- Gunting



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengidentifikasi 2 unit: benda-benda yang digunakan di dapur; misal. mangkuk dan cangkir.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PENONJOLAN AKUSTIK:** Ini mungkin menjadi tugas yang menantang untuk anak yang baru memasuki tahap menangkap 2 unit sebab permainan ini mungkin mengandung kosakata baru. Lakukan pra-ajar kosakata baru dengan Penonjolan Akustik selagi menggunting-gunting kartu gambar. Anak akan berpikir paling mudah mengingat kata terakhir yang mereka dengar jadi ucapkan yang pertama sedikit lebih kencang dan lambat untuk membantu menarik perhatian anak ke kata tersebut.

**AUDITORY SANDWICH:** Mungkin anak hanya dapat mengingat satu dari sekian benda. Doronglah mereka untuk menahan kedua kancing sampai mereka tahu keduanya. Ulangi ucapkan 2 benda itu lalu berikan sedikit intipan ke anak untuk benda yang ia lewatkan. Katakan lagi kedua benda tersebut lewat pendengaran saja dan dorong anak untuk menaruh kancing-kancingnya.



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menyebutkan nama benda-benda di dapur, misal: mangkuk dan cangkir.
- Menggunakan beberapa kata kerja: potong, minum, makan.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**TUNGGU TUNGGU DAN TUNGGU LAGI:** Begitu anak memahami rutinitas; bahwa semua orang mendapat giliran membicarakan kartu-kartu yang didapat, sodorkan tumpukan kartu ke anak, ingatkan ia untuk mengambil 2 dan tunggu hingga ia berusaha membicarakan gambar-gambar yang didapatkannya.

**PERLUASAN & PERPANJANGAN:** Mengulangi tuturan anak menggunakan tata bahasa yang benar dengan menambahkan kata apa pun yang ia lewatkan. *Cepat Ma, kita harus mencari... sebuah mangkuk dan sebuah cangkir.*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami bahwa setiap orang memiliki warna favorit.

## STRATEGI KUNCI

**BICARA, BICARA, BICARA:** Memahami bahwa orang-orang menyukai hal-hal berbeda adalah konsep Theory of Mind. Ketika Anda memilih kancing-kancing bicarakan warna favorit Anda dan tanyakan warna favorit orang lain. Contohkan bahasa yang tepat di momen-momen Anda tidak bisa mendapatkan warna favorit Anda. *Oh, Aku suka sekali kuning, tapi sekarang kamu boleh memilikinya. Mungkin aku bisa mendapatkannya lain kali.*

## AKTIVITAS

## 1. Benda-benda di Dapur

## PERSIAPAN

Cetak 2 salinan dari L2 L3 A1 dan kancing-kancing di kertas karton tipis.  
Gunting kancing-kancing dan pisahkanlah berdasarkan warnanya.

Anda akan melakukan permainan Tangan Cepat.

1. Setiap pemain memilih satu warna kancing sebagai penanda mereka.
2. Bersama dengan anak menggunting satu salinan gambar alat-alat dapur menjadi kartu-kartu.
3. Bicarakan tentang setiap alat dapur sambil menggunting.
4. Tumpuk kartu-kartu tersebut, kocoklah lalu letakkan di atas meja menghadap ke bawah.
5. Letakkan lembar salinan gambar alat-alat dapur lainnya di tengah meja.
6. Di ronde ini Anda akan menjadi Pembicara. Pemain-pemain lainnya menjadi Pencari. Si pembicara mengambil 2 kartu benda di dapur, tanpa terlihat orang lain.
7. Si pencari mengambil 2 kancing dan bersiap untuk mencari kedua benda itu di 'dapur'.
8. Si pembicara mendeskripsikan objek bicarakan fungsinya.
9. Para pencari harus berlomba-lomba meletakkan kancing pada objek tersebut.
10. Bergantian menjadi si Pembicara.

## MATERIAL

- Dapurku L2 L3 A1
- Dapurku L2 L3 A1 kancing
- Gunting



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengidentifikasi objek-objek dari deskripsi fungsi.
- Memahami konsep baris dan kata-kata keterangan lokasi: atas/bawah/kedua/tengah/kiri/kanan.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**BICARA, BICARA, BICARA:** Beberapa objek mungkin tidak familiar untuk anak. Ketika memberikan deskripsi Anda mungkin perlu menambahkan informasi tentang di mana objek itu berada di lembar kertas. Menambahkan lebih banyak informasi diperlukan untuk membantu anak Level 3 berlatih menangkap petunjuk-petunjuk penting dari informasi yang berlebihan. *Aku punya ini di dapurku. Aku menggunakan ini ketika membuat pasta. Aku suka sekali pasta. Aku tuang di pasta yang sudah matang. Ini membantu mengeluarkan air. Benda ini berada di baris bawah kedua.*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menyebutkan nama benda-benda di dapur.
- Memformulasikan deskripsi sebuah objek berdasarkan fungsinya.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**TUNGGU TUNGGU DAN TUNGGU LAGI:** Begitu anak memahami rutinitas di mana semua orang mendapat giliran menjelaskan sebuah kartu, sodorkan tumpukan kartu ke anak dan tunggu hingga mereka berusaha membicarakan gambar yang didapatkannya. Ingatkan anak untuk tidak memberitahu nama benda tersebut, hanya memberikan petunjuk-petunjuk.

**PERLUASAN & PERPANJANGAN:** Mengulangi tuturan anak menggunakan tata bahasa yang benar dengan menambahkan kata apa pun yang ia lewatkan. *Oh, kita perlu mencari benda yang kita gunakan untuk menjaga makanan tetap dingin.*



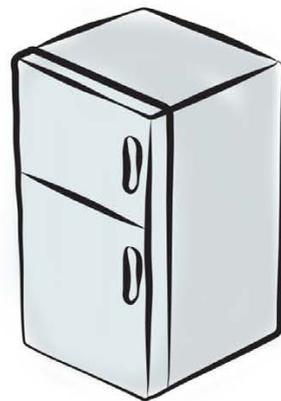
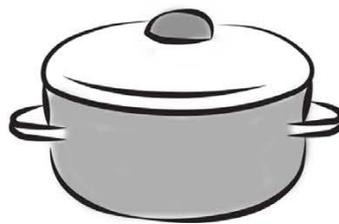
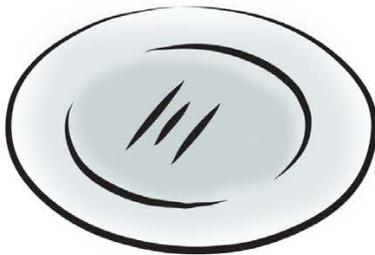
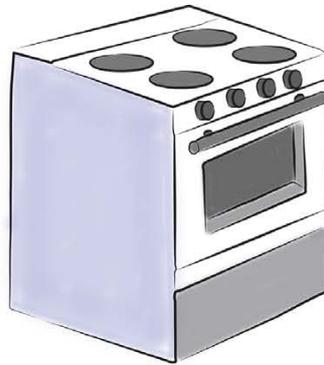
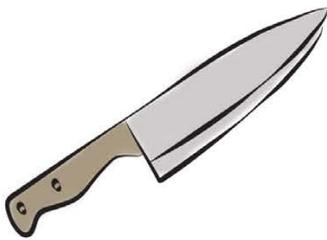
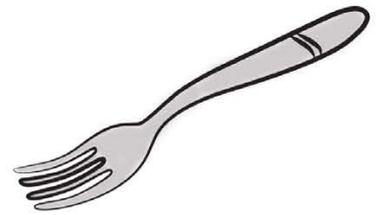
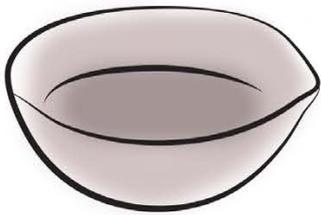
## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menggunakan kata kerja keadaan pikiran: pikir, tebak, ingat

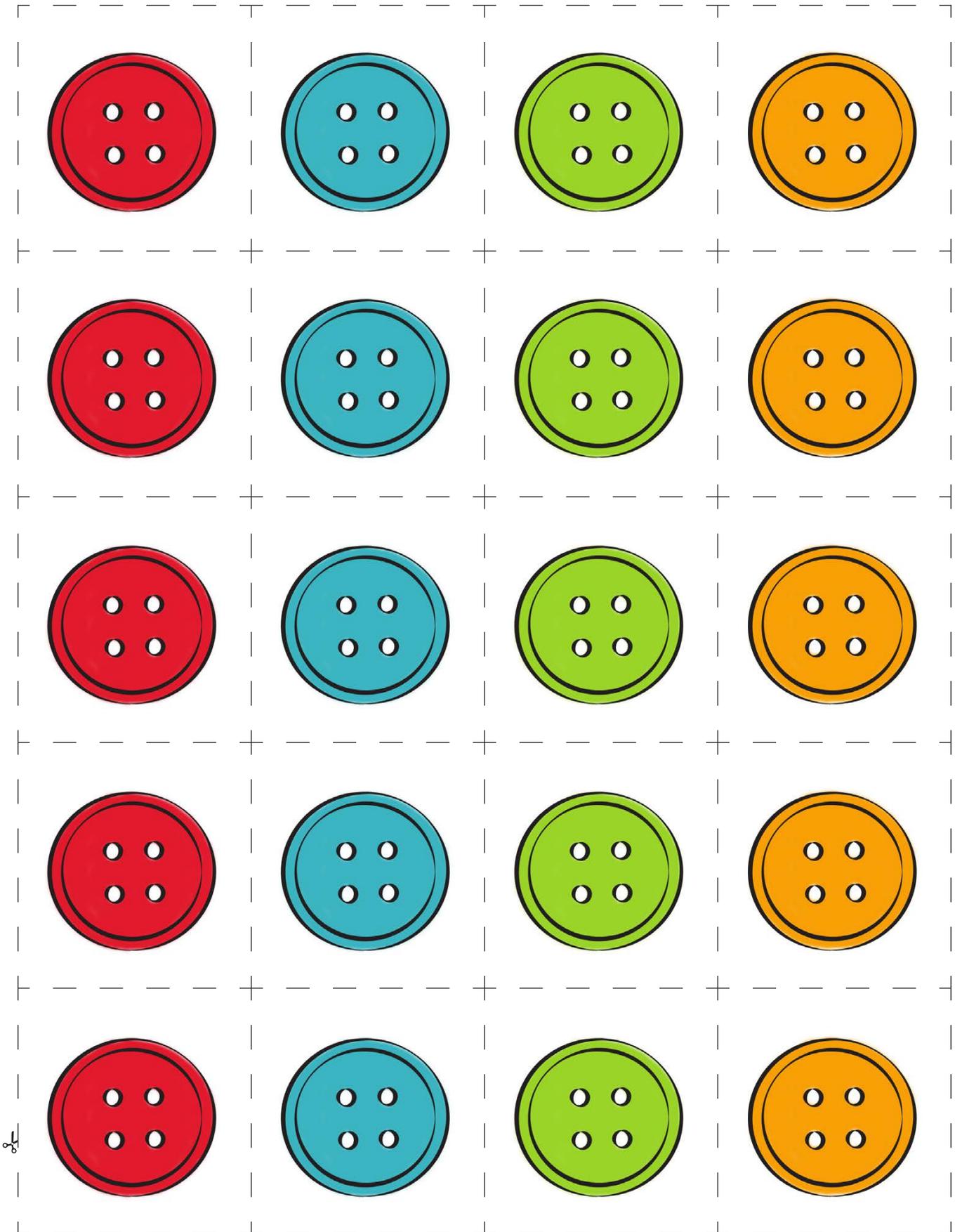
## STRATEGI KUNCI

**BICARA, BICARA, BICARA:** Kata-kata kerja keadaan pikiran membantu perkembangan Theory of Mind dengan cara membantu anak memahami bahwa orang-orang tahu, mengerti dan mengingat hal-hal yang berbeda. *Ok, Aku akan menebak. Menurut aku itu adalah sapu. Aku ingat kamu pernah bilang kamu membantu Mama menyapu lantai di rumah.*

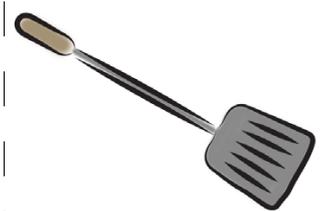
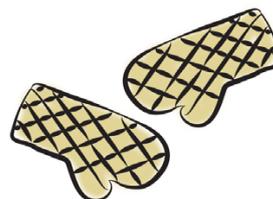
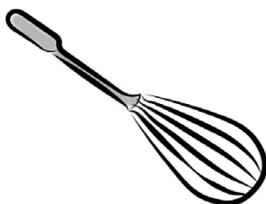
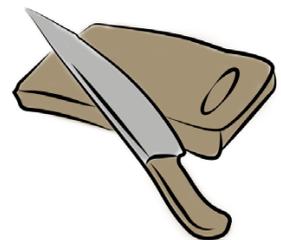
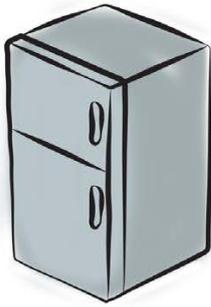
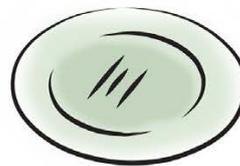
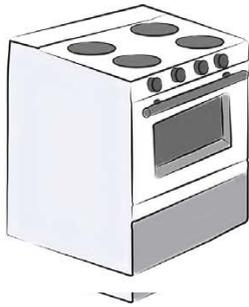
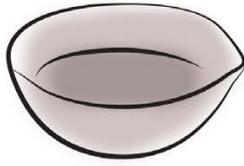
# 1. Benda-benda di Dapur



# 1. Benda-benda di Dapur



# 1. Benda-benda di Dapur



## AKTIVITAS

## 2. Orang-orangan Kue Jahe

## PERSIAPAN

Cetak material di kertas. Pilih 4 halaman menjadi satu untuk membuatnya lebih kecil. Gunting setiap halaman menjadi 4. Bagilah menjadi 4 tumpuk.

Bersama-sama Anda akan membuat buku "Orang-orangan Kue Jahe" kemudian bacalah buku tersebut.

1. Ambil halaman judul.
2. Bersama anak carilah halaman 1 dan letakkan di belakang halaman judul.
3. Ulangi dengan semua halaman kemudian staples buku tersebut.
4. Bicarakan tentang "orang-orangan kue jahe" pada sampulnya; yang satu laki-laki, satunya lagi perempuan.
5. Bicarakan tentang halaman 1 yang berisi semua makanan yang Anda butuhkan untuk membuat kue jahe.
6. Mulai halaman 2 bergantianlah dengan orangtua/ pengasuh untuk membaca satu halaman per orang.
7. Dorong anak mengulang satu (atau dua) kata dari setiap halaman.
8. Bicarakan tentang halaman terakhir yang lucu karena "orang-orangan kue jahe" nya kabur. Berpura-pura mencoba menangkap satu orang kue dan memakannya.

## MATERIAL

- Dapurku L1 L2 L3 A2
- Gunting
- Staples



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengidentifikasi perempuan/ laki-laki
- Memperhatikan buku.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PENDENGARAN LEBIH DAHULU:** Ucapkan kata-kata sebelum Anda menunjuk gambar-gambar untuk membantu anak menangkap input auditori sebelum fokus ke informasi visual. Bantulah memahami kata-kata perempuan dan laki-laki dengan cara menunjukkan gender di sepanjang aktivitas; *Ayah adalah laki-laki. Kamu adalah perempuan. Mama adalah perempuan.*

**PENONJOLAN AKUSTIK:** Teks di buku ini, dan kebanyakan buku anak-anak, mungkin terlalu kompleks untuk anak level 1. Bantu anak memahami cerita mengenai cara membuat kue jahe dengan menyederhanakannya menjadi frase-frase dan kalimat-kalimat terdiri dari 3-4 kata. Berikan penonjolan akustik pada satu kata di setiap kalimat. *Ayo kita masukkan mentega. Dan masukkan sirup. Di dalam mangkuk.*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengulang 1-2 kata dari teks yang diparafrasakan; misal. di dalam mangkuk.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PANCINGAN PENDENGARAN (AUDITORY HOOK)** Menggunakan auditory hook yang menarik perhatian di awal setiap halaman untuk menyiapkan anak menyimak dan untuk menambahkan informasi suprasegmental yang akan membantu anak memahami apa yang terjadi di dalam cerita. *Retakkan telur. Giling giling giling. Giling adonan.*

**PERLUASAN & PERPANJANGAN:** Ketika anak menggunakan kata tunggal, ulangi dan tambahkan satu atau dua kata lagi untuk menyediakan contoh bahasa level selanjutnya. *Ya, kita akan memasukkan semua itu ke dalam sebuah mangkuk.*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Terlibat di dalam bermain pura-pura

## STRATEGI KUNCI

**BICARA LEBIH BANYAK:** Ketika Anda mencapai akhir buku Anda akan perlu menjelaskan apa yang telah terjadi. Dorong anak untuk melihat keseruan dan bergabung saat mencoba 'menangkap' kue jahe dengan mencontohkan bermain pura-pura. *Oh, mereka kabur. Aku akan menangkap satu. (cubit kertasnya) Ini mama cobalah dan tangkap satu. Sekarang kamu coba dan tangkap satu.*

## AKTIVITAS

## 2. Orang-orangan Kue Jahe

## PERSIAPAN

Cetak material di kertas. Pilih 4 halaman menjadi satu untuk membuatnya lebih kecil. Gunting setiap halaman menjadi 4. Bagilah menjadi 4 tumpuk.

Bersama-sama Anda akan membuat buku "Orang-orangan Kue Jahe" kemudian bacalah buku tersebut.

1. Ambil halaman judul.
2. Bersama anak carilah halaman 1 dan letakkan di belakang halaman judul
3. Ulangi dengan semua halaman kemudian staples buku tersebut.
4. Bicarakan tentang "orang-orangan kue jahe" pada sampul buku; yang satu laki-laki, satunya lagi perempuan.
5. Bicarakan tentang halaman 1 yang berisi semua makanan (atau bahan-bahan) yang Anda butuhkan untuk membuat kue jahe.
6. Mulai halaman 2 bergantianlah dengan orangtua/ pengasuh untuk membaca satu halaman per orang.
7. Dorong anak mengulang 3 atau 3 kata dari setiap halaman.
8. Bicarakan tentang halaman terakhir yang lucu karena "orang-orangan kue jahe" nya kabur. Berpura-pura mencoba menangkap satu orang kue dan memakannya.

## MATERIAL

- Dapurku L1 L2 L3 A2
- Gunting
- Staples



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mencari angka.
- Memperhatikan buku.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PENDENGARAN LEBIH DAHULU:** Menunjuk ke angka satu di halaman pertama dari buku dan dorong anak untuk mencari halaman dengan angka 2. Dengan menaruh halaman-halaman dalam 4 tumpukan Anda akan memiliki 2, 3, 4, 5 yang terlihat di bagian atas setiap tumpukan. Ini membuat tugas menjadi lebih mudah daripada jika ke 11 halaman tersebut terlihat.

**PENONJOLAN SECARA AKUSTIK:** Teks di buku ini, dan kebanyakan buku anak-anak, mungkin terlalu kompleks untuk anak level 2. Bantu anak memahami cerita tentang cara membuat kue jahe dengan menyederhanakannya menjadi frase-frase dan kalimat-kalimat yang terdiri dari 3-4 kata. Berikan penonjolan akustik pada 2-3 kata di setiap kalimat. *Kita butuh mentega dan sirup. Masukkan keduanya ke dalam mangkuk.*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengulang 2-3 kata dari teks yang diparafrasakan; misal. di dalam mangkuk.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PANCINGAN PENDENGARAN (AUDITORY HOOK):** Menggunakan auditory hook yang menarik perhatian di awal setiap halaman untuk menyiapkan anak menyimak dan untuk menambahkan informasi suprasegmental yang akan membantu anak memahami apa yang terjadi di dalam cerita. *Nyamm. Kita akan belajar membuat kue jahe.*

**PERLUASAN & PERPANJANGAN:** Apapun ucapan yang dapat anak ulangi, tambahkan satu atau dua kata lagi untuk memberikan contoh bahasa level selanjutnya. *Ya, kita akan memasukkan semua itu ke dalam sebuah mangkuk.*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Terlibat di dalam bermain pura-pura

## STRATEGI KUNCI

**BICARA LEBIH BANYAK:** Ketika Anda mencapai akhir buku Anda akan perlu menjelaskan apa yang telah terjadi. Dorong anak untuk melihat keseruan dan bergabung saat mencoba 'menangkap' kue jahe dengan mencontohkan bermain pura-pura. *Oh, mereka kabur. Aku akan menangkap satu. (cubit kertasnya) Ini mama cobalah dan tangkap satu. Sekarang kamu coba dan tangkap satu. Oooh, Nyamm. Aku tangkap satu.*

## AKTIVITAS

## 2. Orang-orangan Kue Jahe

## PERSIAPAN

Cetak material di kertas. Pilih 4 halaman menjadi satu untuk membuatnya lebih kecil. Gunting setiap halaman menjadi 4. Bagilah menjadi 4 tumpuk.

Bersama-sama Anda akan membuat buku "Orang-orangan Kue Jahe" kemudian bacalah buku tersebut.

1. Ambil halaman judul.
2. Bersama anak carilah halaman 1 dan letakkan di belakang halaman judul.
3. Ulangi dengan semua halaman kemudian staples buku tersebut.
4. Bicarakan tentang "orang-orangan kue jahe" pada sampul buku; yang satu laki-laki, satunya lagi perempuan.
5. Bicarakan tentang halaman 1 yang berisi semua bahan yang Anda butuhkan untuk membuat kue jahe.
6. Mulai halaman 2 bergantianlah dengan orangtua/ pengasuh untuk membaca satu halaman per orang.
7. Dorong anak mengulang 4 atau 5 kata dari setiap halaman.
8. Bicarakan tentang halaman terakhir yang lucu karena "orang-orangan kue jahe" nya kabur. Berpura-pura mencoba menangkap satu orang kue dan memakannya.

## MATERIAL

- Dapurku L1 L2 L3 A2
- Gunting
- Staples



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami kata-kata urutan: sebelum/ setelah.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PENONJOLAN AKUSTIK:** Begitu Anda selesai membaca buku bersama, buka kembali buku tersebut di halaman sembarang. Bicarakan tentang bagaimana buku mengajarkan cara membuat kue jahe. Dapatkah kau mengingat cara membuatnya? Ulangi halaman tersebut lalu bicarakan tentang apa yang terjadi sebelum (atau sesudah) halaman itu. Menggunakan Penonjolan Akustik pada kata sambung untuk menarik perhatian terhadap hal tersebut. *Hmmm, letakkan kue jahe itu ke atas nampan. Apa yang kita lakukan **sebelum** meletakkan kue jahe itu ke atas nampan?*

**PENDENGARAN LEBIH DAHULU:** Ajukan pertanyaan dan TUNGGU hingga anak memprosesnya dan berusaha menebak kemudian membuka halaman yang dimaksud untuk mengecek.



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengulang 4-5 kata dari teks.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PERLUASAN & PERPANJANGAN:** Apapun ucapan yang dapat anak ulangi, tambahkan satu atau dua kata lagi untuk memberikan contoh bahasa level selanjutnya. Tambahkan **sejumlah** gula dan **sebutir** telur dan aduk **sampai rata**.

**BUKU, BUKU, BUKU:** Walaupun menelusuri (mengulang kata-kata dari sebuah teks) adalah aktivitas pendengaran, Anda dapat membantu perkembangan keterampilan literasi anak dengan cara menunjuk kata-kata di teks untuk membantu mereka memahami bahwa kata-kata tertulis dan kata-kata yang diucapkan memiliki makna yang sama. *Ini bahan-bahan masakannya. Ini disebut mentega. Dapatkah kamu menemukan gambar mentega?*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Membicarakan kenyataan versus pura-pura.

## STRATEGI KUNCI

**BICARA LEBIH BANYAK:** Ketika Anda mencapai akhir buku Anda akan perlu menjelaskan apa yang telah terjadi. Dorong anak untuk melihat keseruan dan bergabung saat mencoba 'menangkap' kue jahe dengan mencontohkan bermain pura-pura lalu bicarakan tentang apakah Anda pikir kue jahe itu benar-benar bisa keluar dari nampan dan melarikan diri.

## 2. Orang-orangan Kue Jahe

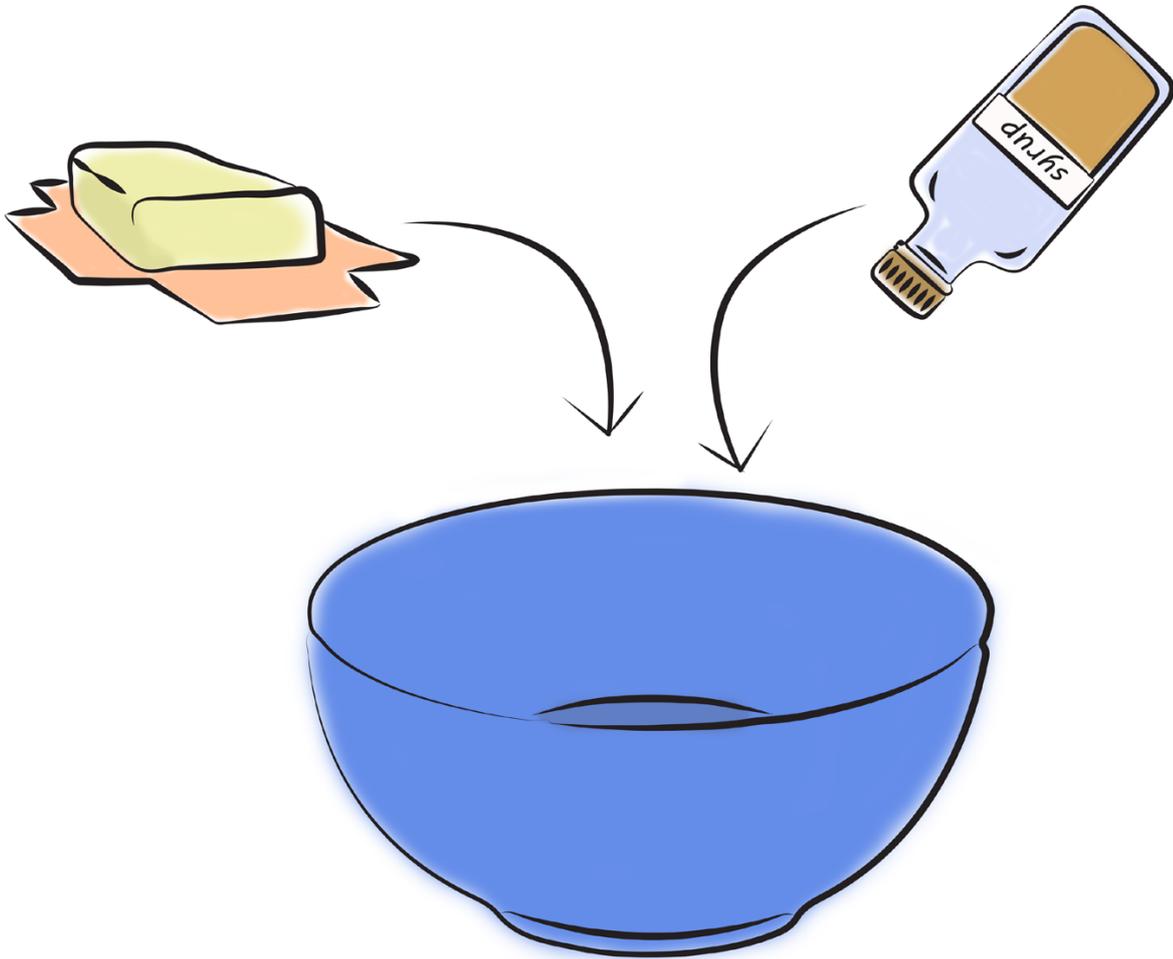
# Orang-orangan Kue Jahe



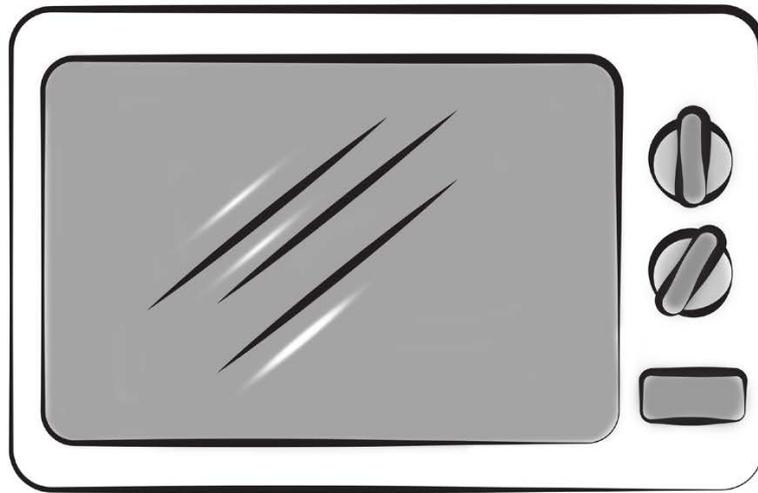
# Bahan-bahan

- 125 g (1/2) mentega
- 2 sendok makan sirup gula
- 1 cangkir gula
- 1 telur, dikocok
- 2 1/2 cangkir terigu
- 1 sendok teh baking powder
- 1/4 sendok teh garam
- 2 sendok teh bubuk jahe





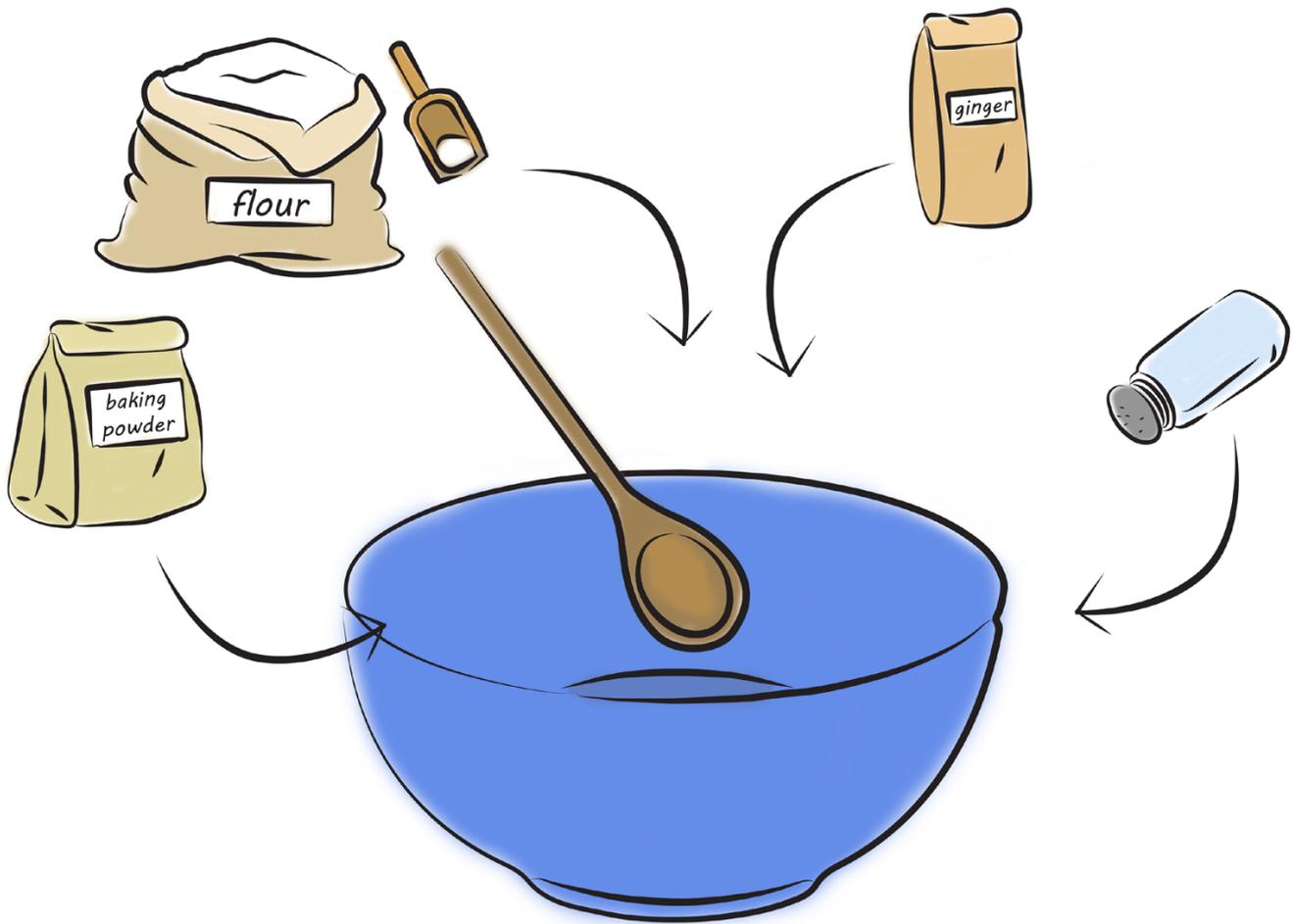
Masukkan mentega dan sirup ke dalam mangkuk.



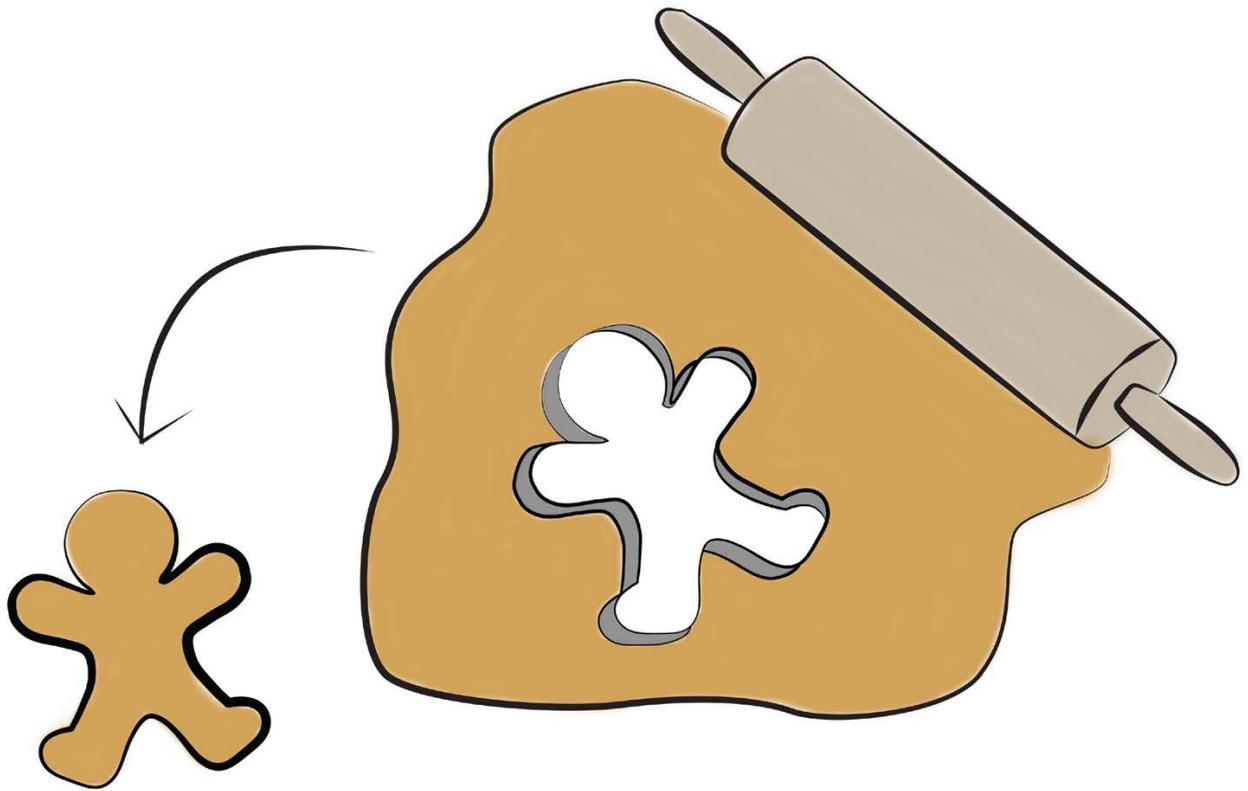
Masukkan mangkuk ke  
microwave lalu masak  
selama 30 detik.



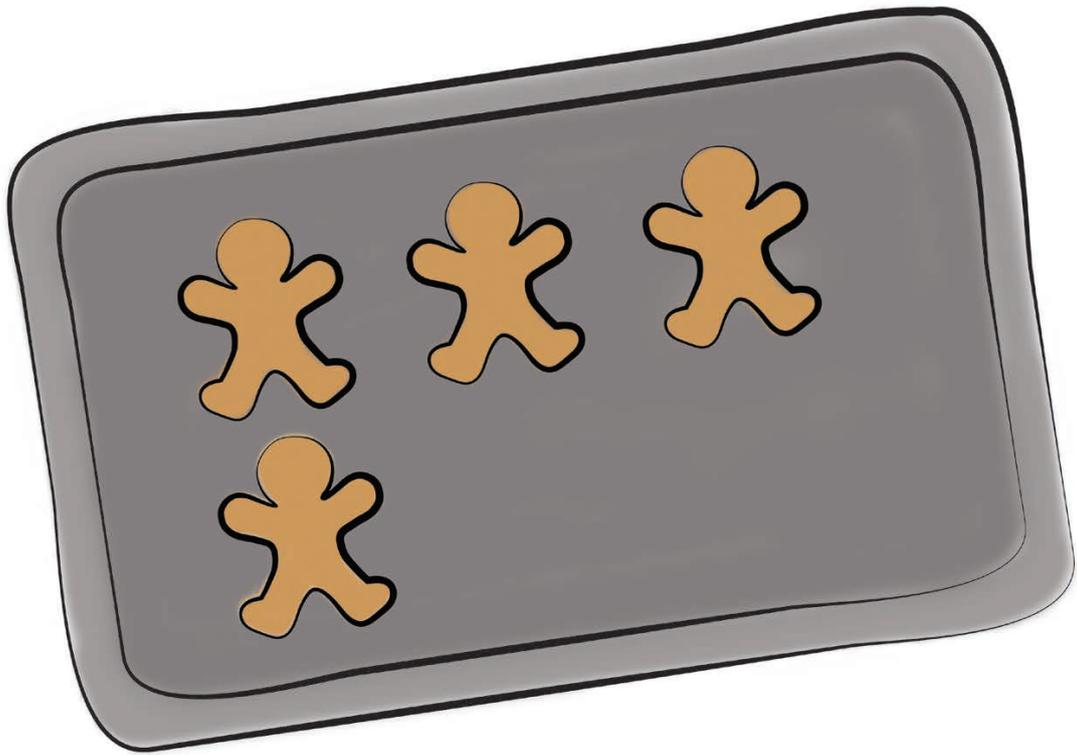
Tambahkan gula dan telur dan aduk rata.



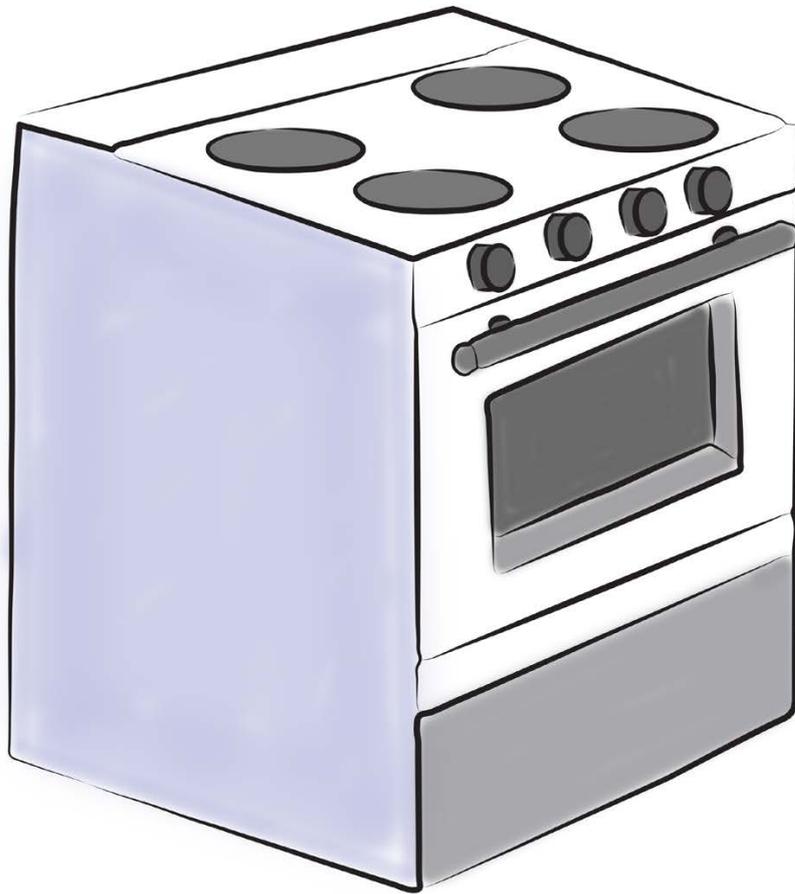
Tambahkan terigu, garam,  
baking powder dan jahe  
lalu aduk lagi.



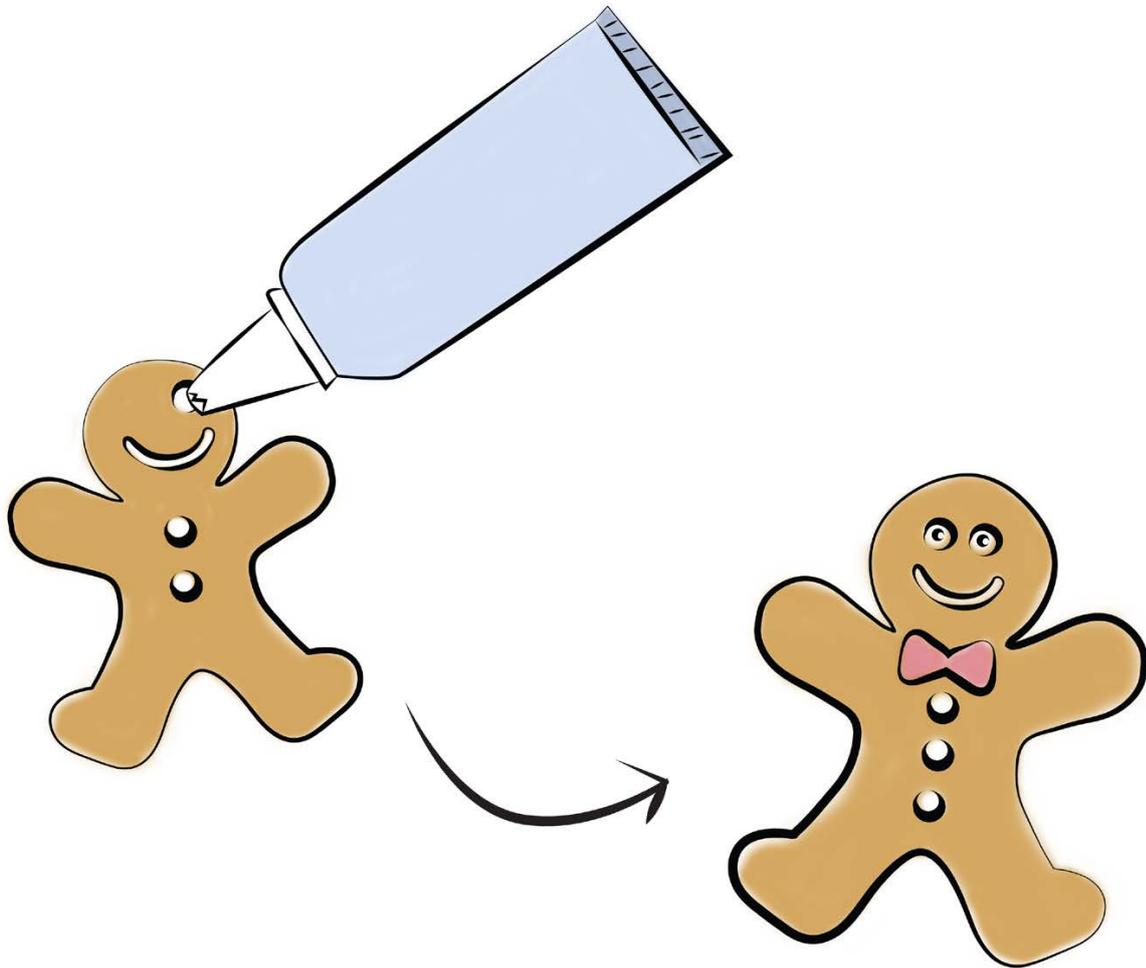
Giling adonan dan  
cetaklah



Letakkan kue jahe itu ke  
atas nampan.



Pangganglah kue-kue tersebut selama 12 menit.



Hiaslah kue-kue tersebut  
dengan gula aising saat  
sudah dingin.



Sekarang mereka  
siap disantap.  
Jika kamu bisa  
menangkapnya.

## AKTIVITAS

# 3. Membuat Topi Koki

## PERSIAPAN

Cetaklah 2 salinan material untuk setiap orang yang ingin membuat topi koki.

Anda akan membuat topi koki bersama-sama.

1. Membantu anak sejajarkan 2 lembar kertas ujung ketemu ujung (teks berada di atas).
2. Tunjukkan kepada anak cara membubuhkan lem di satu ujung lalu timpa kedua lembar tersebut untuk disambungkan.
3. Balik kedua kertas yang sudah menyatu tersebut lalu lipatlah sepanjang garis hingga ke tengah.
4. Bantu anak memotong sepanjang setiap garis bertanda "2. potong"
5. Bungkus kertas tersebut, potong sisinya, di sekeliling kepala anak, tumpang tindihlah kedua tepinya hingga terpasang dengan pas.
6. Tempelkan dengan perekat.
7. Dorong anak untuk membantu Anda mengulang instruksi-instruksi untuk setiap orang.
8. Biarkan topinya terpasang di kepala untuk aktivitas berikutnya.

## MATERIAL

- Dapurku L1 L2 L3 A3
- Gunting
- Lem
- Perekat



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengikuti arahan-arahan di dalam konteks; misal. Berikan sedikit lem. Balik kertas itu. Bantu aku melipat.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**BICARA LEBIH BANYAK:** Untuk setiap topi yang Anda buat anak akan mendengar instruksi-instruksi yang sama pada setiap poin di dalam konstruksi. Mereka akan mulai memprediksi urutan aksi-aksi dan ini akan membantu mereka melekatkan makna ke frase-frase. Buatlah frase-frase sederhana dan konsisten untuk setiap pengulangan.

**PENDENGARAN LEBIH DAHULU:** Berikan anak sedikit waktu tunggu setelah Anda memberikan instruksi sebelum Anda menambahkan petunjuk visual sehingga mereka memiliki waktu untuk memproses informasi melalui pendengaran dan ketika mereka familiar dengan urutan aksi-aksi tersebut mereka mulai dapat mengikuti arahan-arahan dengan sendirinya. *Gabungkan 2 lembar kertas (Tunggu). Sekarang berikan lem. (Tunggu) Balik kertas. (Tunggu). Sekarang buat lipatan yang besar. (Tunggu) Sekarang kamu siap untuk memotong.*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menggunakan beberapa kata kerja: potong/lipat/berikan/lepas.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PENGAKHIRAN PENDENGARAN (AUDITORY CLOSURE)** Berikan contoh langsung atas sebuah arahan untuk anak dengar, dengan kata kerja kunci di akhir. Kemudian ulangi lagi agar ditiru anak untuk memberikan instruksi kepada orangtua/pengasuh mereka. Kali ini berhentilah sebelum kata terakhir dengan intonasi meningkat dan lihatlah apakah anak dapat melengkapinya kata terakhir. *Mama perlu membuat lipatan yang besar. Katakan kepada Mama: Buat lipatan yang...*

**SABOTASE:** Berikan lem atau perekat ke anak ketika sudah waktunya memotong. Ini akan menciptakan sebuah situasi di mana anak perlu berkomunikasi untuk menyelesaikan masalah.



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Terlibat di dalam bermain peran.

## STRATEGI KUNCI

**GUNAKAN PILIHAN-PILIHAN:** Begitu Anda dan yang lainnya sudah mengenakan topi contohkan bermain peran sebagai koki. Anda dapat berpura-pura mengaduk dengan sendok dan mangkuk mainan atau memotong dengan pisau mainan atau menggiling adonan atau mencuci beras. Tambahkan bahasa sederhana sambil Anda contohkan permainannya dan berikan anak pilihan saat tiba gilirannya. *Apakah kamu akan mengaduk... atau apakah kamu akan memotong?*

## AKTIVITAS

# 3. Membuat Topi Koki

## PERSIAPAN

Cetaklah 2 salinan material untuk setiap orang yang ingin membuat topi koki.

Anda akan membuat topi koki bersama-sama.

1. Bantu anak sejajarkan 2 lembar kertas ujung ketemu ujung (teks berada di atas).
2. Tunjukkan kepada anak cara membubuhkan lem di satu ujung lalu timpa 2 lembar tersebut untuk disambungkan.
3. Balik kedua kertas yang sudah menyatu tersebut lalu lipatlah sepanjang garis hingga ke tengah.
4. Bantu anak memotong sepanjang setiap garis bertanda "2. potong"
5. Bungkus kertas tersebut, potong sisinya, di sekeliling kepala anak, tumpang tindihlah kedua tepinya hingga terpasang dengan pas.
6. Tempelkan dengan perekat.
7. Dorong anak untuk membantu Anda mengulang instruksi-instruksi untuk setiap orang.
8. Biarkan topinya terpasang di kepala untuk aktivitas berikutnya.

## MATERIAL

- Dapurku L1 L2 L3 A3
- Gunting
- Lem
- Perekat



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengikuti arahan sederhana; misal.: Berikan lem di sepanjang ini. Balik kertas. Potong di garis ini.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**BICARA LEBIH BANYAK:** Untuk setiap topi yang Anda buat anak akan mendengar instruksi-instruksi yang sama pada setiap poin di dalam konstruksi. Mereka akan mulai memprediksi urutan aksi-aksi dan ini akan membantu mereka melekatkan makna ke frase-frase. Carilah peluang-peluang untuk menonjolkan kosakata baru, sebagai contoh: *Satukan kesemua sudut. Lipat ke sisi lainnya. Potong sepanjang garis.*

**PENDENGARAN LEBIH DAHULU:** Berikan anak sedikit waktu tunggu setelah Anda memberikan instruksi sebelum Anda menambahkan petunjuk visual sehingga mereka memiliki waktu untuk memproses informasi melalui pendengaran dan ketika mereka familiar dengan urutan aksi-aksi tersebut mereka mulai dapat mengikuti arahan-arahan dengan sendirinya. *Gabungkan 2 lembar kertas. (Tunggu). Sekarang berikan lem di ujung kertas. (Tunggu). Balik kertas itu. (Tunggu). Sekarang lipat ke sisi satunya. (Tunggu). Sekarang potong sepanjang garis.*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menggabungkan kata kerja + kertas misal.: berikan lem di kertas, balik kertas, potong kertas.
- Menggunakan preposisi: di, sepanjang, satukan.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PENGAKHIRAN AUDITORI (AUDITORY CLOSURE):** Berikan sebuah contoh langsung dari arahan untuk disimak anak, tonjolkan frase kata kerja. Kemudian ulangi lagi agar ditiru anak untuk memberikan instruksi kepada orangtua/ pengasuh mereka. Kali ini biarkan anak mengarahkan dengan mengucap frase lalu berhenti dan tunggu mereka menyelesaikannya. *Ingat sekarang kita harus melipat kertas. Katakan kepada Mama ia harus...*

**SABOTASE:** Berikan lem atau perekat ke anak ketika sudah waktunya memotong. Ini akan menciptakan sebuah situasi di mana anak perlu berkomunikasi untuk menyelesaikan masalah. Tonjolkan preposisi-preposisi di dalam contoh-contoh bahasa Anda selama menyelesaikan masalah. *Oh aku lihat kamu harus memotong sepanjang garis bukan lem.*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menggunakan bahasa di dalam bermain peran.

## STRATEGI KUNCI

**GUNAKAN PILIHAN-PILIHAN:** Begitu Anda dan yang lainnya sudah mengenakan topi contohkan bermain peran sebagai koki. Anda dapat berpura-pura mengaduk dengan sendok dan mangkuk mainan atau memotong dengan pisau mainan atau menggiling adonan atau mencuci beras. Tambahkan bahasa sederhana sambil Anda contohkan permainannya dan berikan anak pilihan saat tiba gilirannya. *Apakah kamu akan mengaduk dengan sendok atau apakah kamu akan memotong dengan pisau?*

## AKTIVITAS

# 3. Membuat Topi Koki

## PERSIAPAN

Cetaklah 2 salinan material untuk setiap orang yang ingin membuat topi koki.

Anda akan membuat topi koki bersama-sama.

1. Bantu anak sejajarkan 2 lembar kertas ujung ketemu ujung (teks berada di atas).
2. Tunjukkan kepada anak cara membubuhkan lem di satu ujung lalu timpa 2 lembar tersebut untuk disambungkan.
3. Balik kedua kertas yang sudah menyatu tersebut lalu lipatlah sepanjang garis hingga ke tengah.
4. Bantu anak memotong sepanjang setiap garis bertanda "2. potong"
5. Bungkus kertas tersebut, potong sisinya, di sekeliling kepala anak, tumpang tindihlah kedua tepinya hingga terpasang dengan pas.
6. Tempelkan dengan perekat.
7. Dorong anak untuk membantu Anda mengulang instruksi-instruksi untuk setiap orang.
8. Biarkan topinya terpasang di kepala untuk aktivitas berikutnya.

## MATERIAL

- Dapurku L1 L2 L3 A3
- Gunting
- Lem
- Perekat



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengikuti arahan kompleks; Tumpang tindihlah ujung lembar-lembar tersebut.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**BICARA LEBIH BANYAK:** Untuk setiap topi yang Anda buat anak akan mendengar instruksi-instruksi yang sama pada setiap poin di dalam konstruksi. Mereka akan mulai memprediksi urutan aksi-aksi dan ini akan membantu mereka melekatkan makna ke frase-frase. Carilah peluang-peluang untuk menonjolkan kosakata baru.

**PENDENGARAN LEBIH DAHULU:** Berikan anak sedikit waktu tunggu setelah Anda memberikan instruksi sebelum Anda menambahkan petunjuk visual sehingga mereka memiliki waktu untuk memproses informasi melalui pendengaran dan ketika mereka familiar dengan urutan aksi-aksi tersebut mereka mulai dapat mengikuti arahan-arahan dengan sendirinya. *Tumpang tindihlah ujung lembar-lembar tersebut. Berikan lem pada satu sudut di bawah. Balik halaman-halaman tersebut dan lipat hingga ujung-ujungnya bertemu. Potong selebihnya mengikuti garis.*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Instruksikan orang lain menggunakan frase-frase kata kerja kompleks; misal. Balik kertas-kertas ini lalu lipat hingga ujung-ujungnya bertemu.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PENGAKHIRAN PENDENGARAN (AUDITORY CLOSURE):** Berikan contoh langsung atas sebuah arahan untuk anak dengar, dengan menonjolkan kosakata baru. Kemudian ulangi lagi agar ditiru anak untuk memberikan instruksi kepada orangtua/pengasuh mereka. Kali ini biarkan anak memimpin dengan mengucapkan frase lalu berhenti dan tunggu mereka melengkapinya. *Ingatlah untuk memulai kita harus menumpang tindih ujung-ujung yang pendek. Katakan kepada Mama ia harus...*

**SABOTASE:** Sembunyikan lem atau gunting. Ini akan menciptakan sebuah situasi di mana anak perlu berkomunikasi untuk menyelesaikan masalah.



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Menggunakan bahasa imajinatif di dalam bermain peran

## STRATEGI KUNCI

**SUARAKU PENTING:** Begitu Anda dan yang lainnya sudah mengenakan topi contohkan bermain peran sebagai koki. Anda dapat berpura-pura mengaduk dengan sendok dan mangkuk mainan atau memotong dengan pisau mainan atau menggiling adonan atau mencuci beras. Dorong anak untuk bergabung dan ikutlah arahan mereka. Berkomentirlah bukannya bertanya untuk lebih mendorong adanya giliran di dalam percakapan.

### 3. Membuat Topi Koki

2. Potong

1. Potong sepanjang garis

Lem di sini

MED<sup>o</sup>EL

## AKTIVITAS

## 4. Tugas Koki

## PERSIAPAN

Cetak material di kertas.

Potonglah kartu-kartu topi dan buat menjadi satu tumpukan.

Potonglah gambar dadu makanan dan dadu kata kerja.

Anda dan anak akan bekerja sama untuk menutupi semua gambar pada alas 'potong' dan alas 'cuci' dengan topi.

1. Bersama anak membentuk dadu makanan dan dadu kata kerja menggunakan perekat. Bicarakan setiap gambar sambil Anda merekatkan sisi-sisinya.
2. Letakkan alas potong dan alas cuci di tengah di mana semua orang dapat melihatnya.
3. Lempar dadu kata kerja hingga mendarat di dalam kotak sepatu. Ucapkan aksi apa yang harus Anda cari di alas.
4. Pindahkan alas yang satunya.
5. Lempar dadu makanan dan katakan makanan apa yang harus Anda cari.
6. Letakkan topi koki pada makanan tersebut.
7. Bergantianlah melempar dadu, kata kerja dahulu lalu makanan.

## MATERIAL

- Dapurku  
L1 L2 L3 A4 potong
- Dapurku  
L1 L2 L3 A4 cuci
- Dapurku  
L1 L2 L3 A4 topi
- Dapurku  
L1 L2 L3 A4 makanan
- Dapurku  
L1 A4 kata kerja
- Perekat
- Kotak sepatu.



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami kata kerja: potong, cuci.
- Menangkap 1 item: makanan; misal. pisang, ayam, wortel.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PENDENGARAN LEBIH DAHULU:** Menggunakan kotak sepatu dapat menjaga agar gambar tak terlihat oleh anak saat Anda membicarakannya. Lihatlah berapa kali Anda dapat mengucapkan kata kerja atau makanan di akhir frase sebelum Anda menunjukkan gambarnya di dadu. *Kali ini kita perlu memotong. Dapatkah kamu menemukan gambar potong. Mami, bantu kami temukan gambar potong. Nah, ini gambar yang kita perlukan: potong. Hebat bisa menemukan gambar potong.* (dorong anak mendengar kata itu lagi setelah melihat gambarnya)



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengucapkan satu kata kerja; potong/cuci
- Mengucapkan 1 item makanan; pisang, apel, wortel, timun, ayam, sosis.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**TEMPAT BERPIKIR YANG SAMA:** Ketika giliran anak melempar dadu sediakan bahasa yang cocok dengan pikiran mereka. *Oh, kamu dapat gambar cuci. Sekarang kamu harus cari gambar cuci. Dan jauhkan yang ini. Bersiap untuk melempar dadu makanan. Oh kamu dapat pisang. Minta Mama mencari gambar pisang.*

**LINGKARAN UMPAN BALIK PENDENGARAN (AUDITORY FEEDBACK LOOP):** Memberikan contoh bahasa segera sebelum anak berusaha mengucapkannya kemudian tepat setelah anak berusaha mengucapkan mintalah mereka membandingkan bagaimana ucapan mereka dengan ucapan Anda terdengar. Ini akan membantu mereka mengembangkan *auditory feedback loop*, mekanisme yang akan mereka gunakan untuk mengoreksi produksi ucapan mereka sendiri seiring berjalannya waktu.



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami bahwa orang-orang melihat hal yang berbeda tergantung pada sudut pandang mereka

## STRATEGI KUNCI

**BICARA LEBIH BANYAK:** Ketika Anda melempar dadu usahakan mendarat di dalam kotak and miringkan posisinya sehingga anak tidak dapat melihatnya. Anda dapat membicarakan gambar itu karena Anda dapat melihatnya. Dorong orangtua/pengasuh untuk berkomentar bahwa mereka tidak dapat melihat dadunya jadi mereka tidak tahu gambar apa itu; mereka harus menyimak. Ini membantu anak mengembangkan keterampilan Theory of Mind bahwa melihat dan mendengar membantu orang mempelajari informasi.

## AKTIVITAS

## 4. Tugas Koki

## PERSIAPAN

Cetak material di kertas.

Potonglah kartu-kartu topi dan buat menjadi satu tumpukan.

Potonglah gambar dadu makanan dan dadu kata kerja.

Anda dan anak akan bekerja sama untuk menutupi semua gambar pada alas 'potong' dan alas 'cuci' dengan topi.

1. Bersama anak membentuk dadu makanan dan dadu kata kerja menggunakan perekat. Bicarakan setiap gambar sambil Anda merekatkan sisi-sisinya.
2. Letakkan alas potong dan alas cuci di tengah di mana semua orang dapat melihatnya.
3. Bagi-bagilah topi koki.
4. Lempar dadu kata kerja dan makanan hingga mendarat di dalam kotak sepatu lalu katakan apa yang harus dilakukan koki.
5. Letakkan topi koki pada makanan tersebut.
6. Bergantianlah melempar dadu ke kotak sepatu.

## MATERIAL

- Dapurku  
L1 L2 L3 A4 potong
- Dapurku  
L1 L2 L3 A4 cuci
- Dapurku  
L2 L3 A4 masak
- Dapurku  
L1 L2 L3 A4 topi
- Dapurku  
L1 L2 L3 A4 makanan
- Dapurku  
L2 L3 A4 kata kerja
- Perekat
- Kotak sepatu.



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengidentifikasi 2 unit: kata kerja + makanan; potong apel, cuci wortel.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PENDENGARAN LEBIH DAHULU:** Menggunakan kotak sepatu dapat menjaga agar gambar tak terlihat oleh anak saat Anda membicarakannya. Lihatlah berapa kali Anda dapat mengucapkan kombinasi-kombinasi kata (kata kerja + makanan) sebelum Anda menunjukkan gambarnya di dadu. *Kali ini kita potong sosis. Mama, bisakah bantu aku carikan gambar potong sosis. Kita harus meletakkan gambar topi di atas gambar potong sosis.*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengucapkan kata kerja + makanan; misal. masak ayam

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**TEMPAT BERPICIR YANG SAMA:** Ketika giliran anak melempar dadu sediakan bahasa yang cocok dengan pikiran mereka. *Oh, kamu dapat gambar cuci. Aku ingin tahu apa yang kita butuhkan untuk mencuci. Bersiap untuk melempar dadu makanan. Oh kamu dapat pisang. Katakan pada mama cuci pisang.*

**LINGKARAN UMPAN BALIK PENDENGARAN (AUDITORY FEEDBACK LOOP):** Memberikan contoh bahasa segera sebelum anak berusaha mengucapkannya kemudian tepat setelah anak berusaha mengucapkan mintalah mereka membandingkan bagaimana ucapan mereka dengan ucapan Anda terdengar. Ini akan membantu mereka mengembangkan *auditory feedback loop*, mekanisme yang akan mereka gunakan untuk mengoreksi produksi ucapan mereka sendiri seiring berjalannya waktu.



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memahami bahwa orang-orang melihat hal yang berbeda tergantung pada sudut pandang mereka

## STRATEGI KUNCI

**BICARA, BICARA, BICARA:** Ketika Anda melempar dadu usahakan mendarat di dalam kotak and miringkan posisinya sehingga anak tidak dapat melihatnya. Anda dapat membicarakan gambar itu karena Anda dapat melihatnya. Dorong orangtua/pengasuh untuk berkomentar bahwa mereka tidak dapat melihat dadunya jadi mereka tidak tahu gambar apa itu; mereka harus menyimak. Ini membantu anak mengembangkan keterampilan Theory of Mind bahwa melihat dan mendengar membantu orang mempelajari informasi. *Aku penasaran apa yang harus kita lakukan kali ini? Dapatkah kau melihat? Aku tidak dapat melihat? Makanan apa itu? Kita harus mendengar.*

## AKTIVITAS

## 4. Tugas Koki

## PERSIAPAN

Cetak material di kertas.

Potonglah kartu-kartu topi dan buat menjadi satu tumpukan.

Potonglah gambar dadu makanan dan dadu kata kerja.

Anda dan anak akan bekerja sama untuk menutupi semua gambar pada alas 'potong' dan alas 'cuci' dengan topi.

1. Tulislah nama-nama orang yang ada di dalam sesi (atau gambarlah wajah mereka sehingga mereka dapat diidentifikasi) di dadu orang. Gunakan orang dua kali sehingga semua wajah 'bernama'.
2. Bersama anak membentuk dadu makanan dan dadu kata kerja menggunakan perekat. Bicarakan setiap gambar sambil Anda merekatkan sisi-sisinya.
3. Letakkan alas potong dan alas cuci di tengah di mana semua orang dapat melihatnya.
4. Bagi-bagilah topi koki.
5. Lempar 3 dadu hingga mendarat di dalam kotak sepatu dan katakan arahan-arahunya, misal. Ayah harus potong sosis.
6. Orang yang dipanggil harus meletakkan topi koki di atas makanan tersebut di alas kata kerja yang benar.
7. Bergantianlah melempar 3 dadu ke dalam kotak sepatu

## MATERIAL

- Dapurku  
L1 L2 L3 A4 potong
- Dapurku  
L1 L2 L3 A4 cuci
- Dapurku  
L2 L3 A4 masak
- Dapurku  
L1 L2 L3 A4 topi
- Dapurku  
L1 L2 L3 A4 makanan
- Dapurku  
L2 L3 A4 kata kerja
- Dapurku  
L3 A4 orang
- Perekat
- Kotak sepatu.



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengidentifikasi 3 unit: orang + kata kerja + objek misal: Mama harus cuci apel.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**PENDENGARAN LEBIH DAHULU:** Menggunakan kotak sepatu dapat menjaga agar gambar tak terlihat oleh anak saat Anda membicarakannya. *Oke, Aku punya gambar Ayah dan masak dan ayam. Jadi itu artinya; Ayah harus masak ayam. Oke, Ayah, taruhlah gambar topi di atas masak ayam.*



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Mengucapkan orang + kata kerja + kombinasi objek; misal: Mama harus cuci timun.
- Menggunakan kata kerja bantu: harus.

## STRATEGI-STRATEGI KUNCI

**TEMPAT BERPIKIR YANG SAMA:** Ketika giliran anak melempar dadu sediakan bahasa yang cocok dengan pikiran mereka. *Oh, Ayah melempar dadu. Aku penasaran apa yang harus Ayah lakukan. Lempar dadu tugas. Oh kamu dapat masak. Kita lihat apa yang harus Ayah masak. Lemparlah dadu makanan. Oh lihat ini lucu, Ayah harus masak pisang. Kau sudah 'membaca' tugas ini. Ayah harus masak pisang.*

**LINGKARAN UMPAN BALIK PENDENGARAN (AUDITORY FEEDBACK LOOP):** Memberikan contoh bahasa segera sebelum anak berusaha mengucapkannya kemudian tepat setelah anak berusaha mengucapkan minta mereka untuk membandingkan bagaimana ucapan mereka dengan ucapan Anda terdengar. Ini akan membantu mereka mengembangkan auditory feedback loop, mekanisme yang akan mereka gunakan untuk mengoreksi untuk produksi ucapan mereka sendiri seiring berjalannya waktu.



## HASIL-HASIL YANG DIHARAPKAN

- Memprediksi dan membicarakan tentang apa yang orang dapat dan tidak dapat lihat.

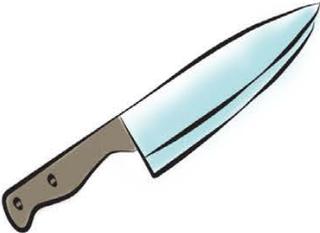
## STRATEGI KUNCI

**BICARA, BICARA, BICARA:** Ketika Anda melempar dadu usahakan mendarat di dalam kotak dan miringkan posisinya sehingga si pembicara dapat melihatnya. Memprediksi siapa yang dapat dan tidak dapat melihat gambarnya. Ini membantu anak mengembangkan keterampilan Theory of Mind bahwa melihat dan mendengar membantu orang mempelajari informasi.

# 4. Tugas Koki

/ Lem di bawah \

/ Lem di bawah \



/ Lem di bawah \



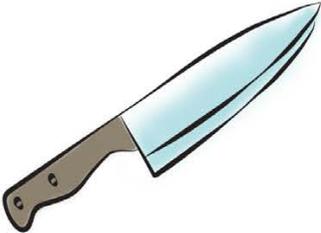
/ Lem di bawah \



/ Lem di bawah \



/ Lem di bawah \



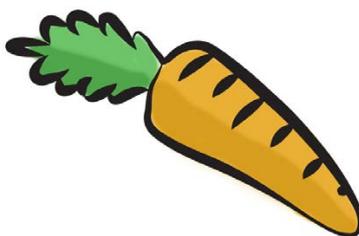
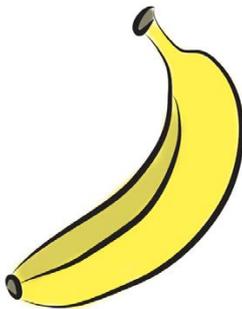
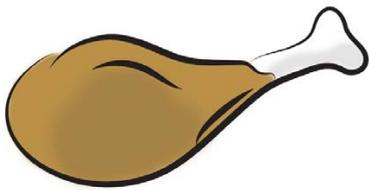
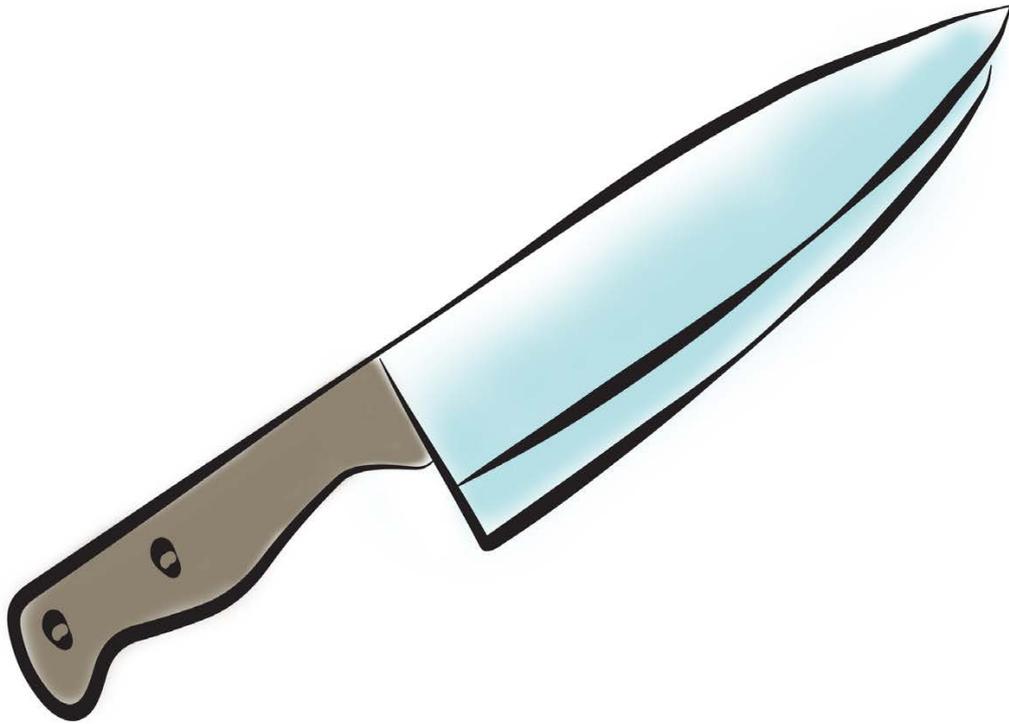
/ Lem di bawah \

/ Lem di bawah \

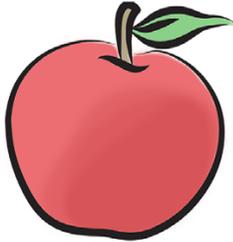
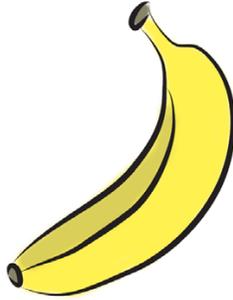
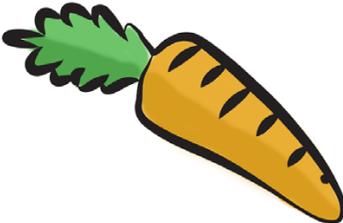
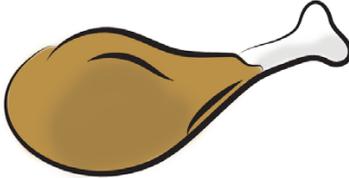


/ Lem di bawah \

# 4. Tugas Koki



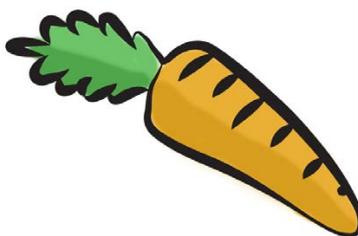
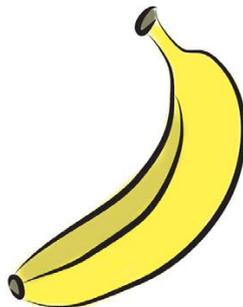
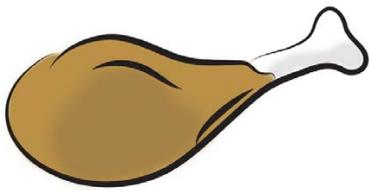
# 4. Tugas Koki

<p>Lem di bawah</p>  <p>Lem di bawah</p>	 <p>Lem di bawah</p>  <p>Lem di bawah</p>  <p>Lem di bawah</p>	<p>Lem di bawah</p>  <p>Lem di bawah</p>	<p>Lem di bawah</p>  <p>Lem di bawah</p>
---	--	---	---

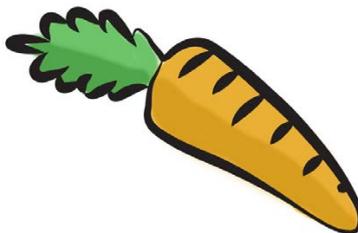
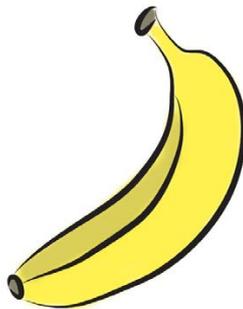
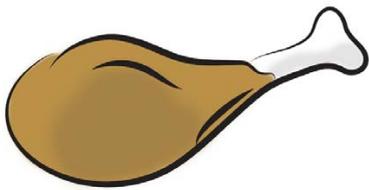
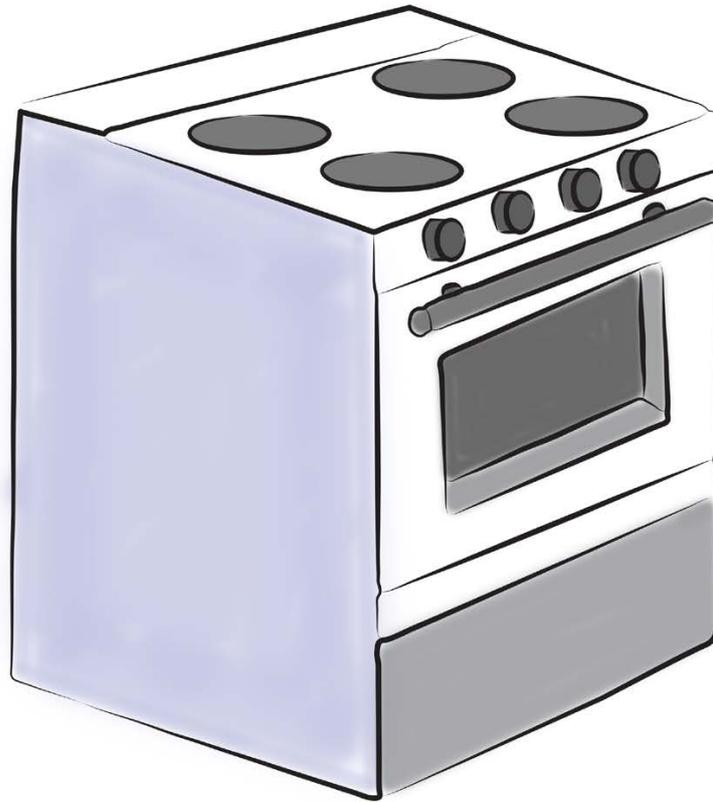
# 4. Tugas Koki



# 4. Tugas Koki

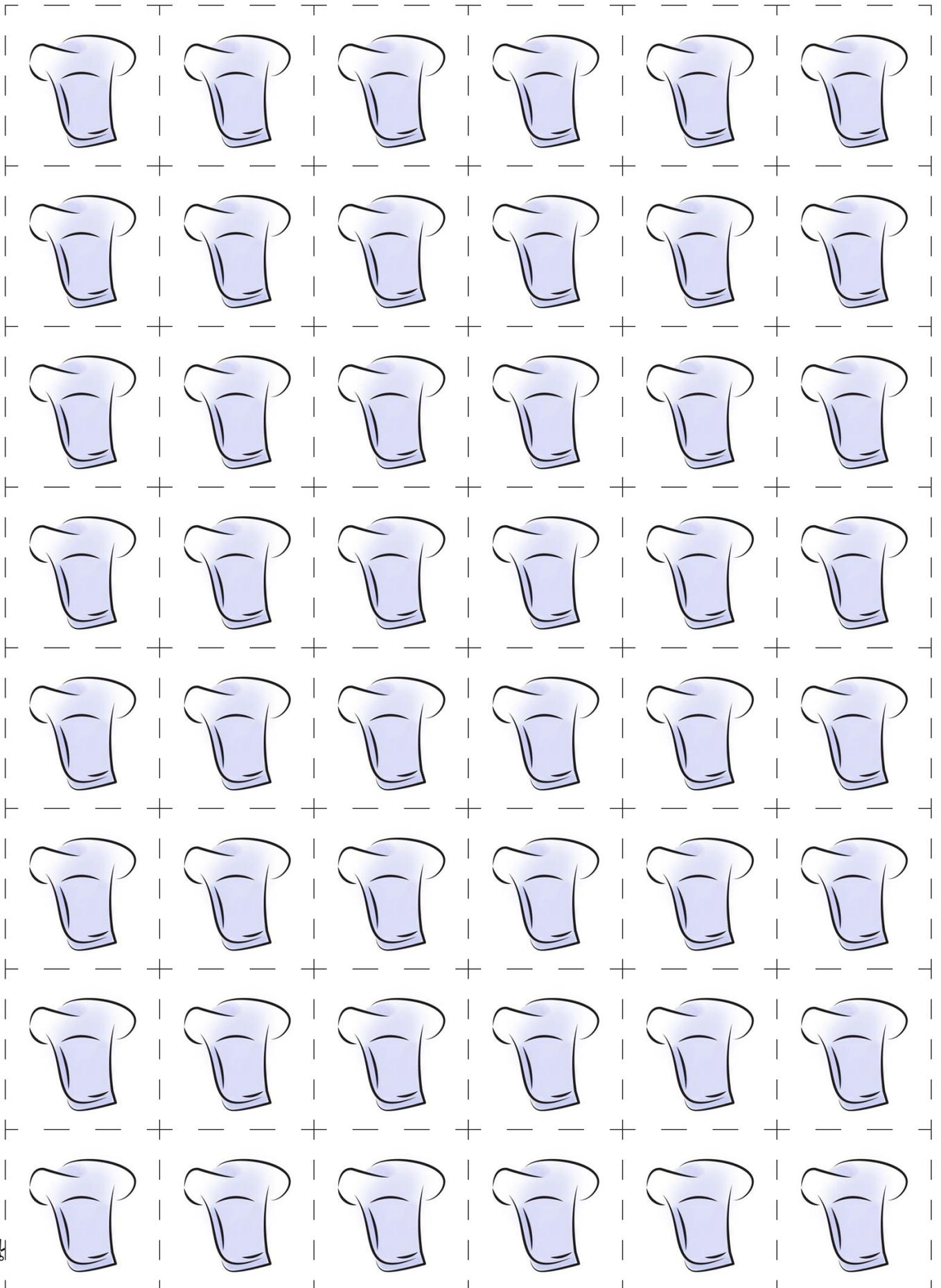


# 4. Tugas Koki

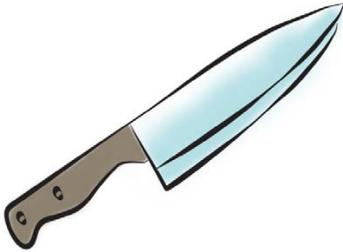
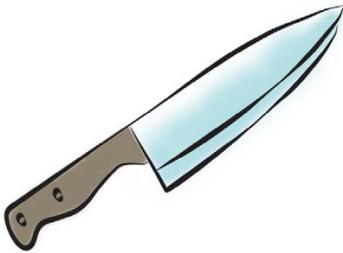
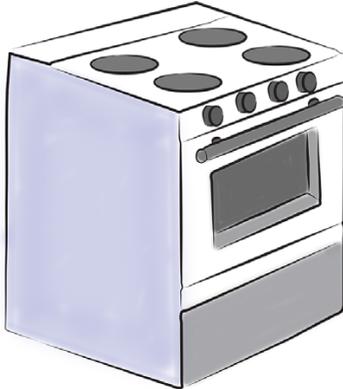


✂

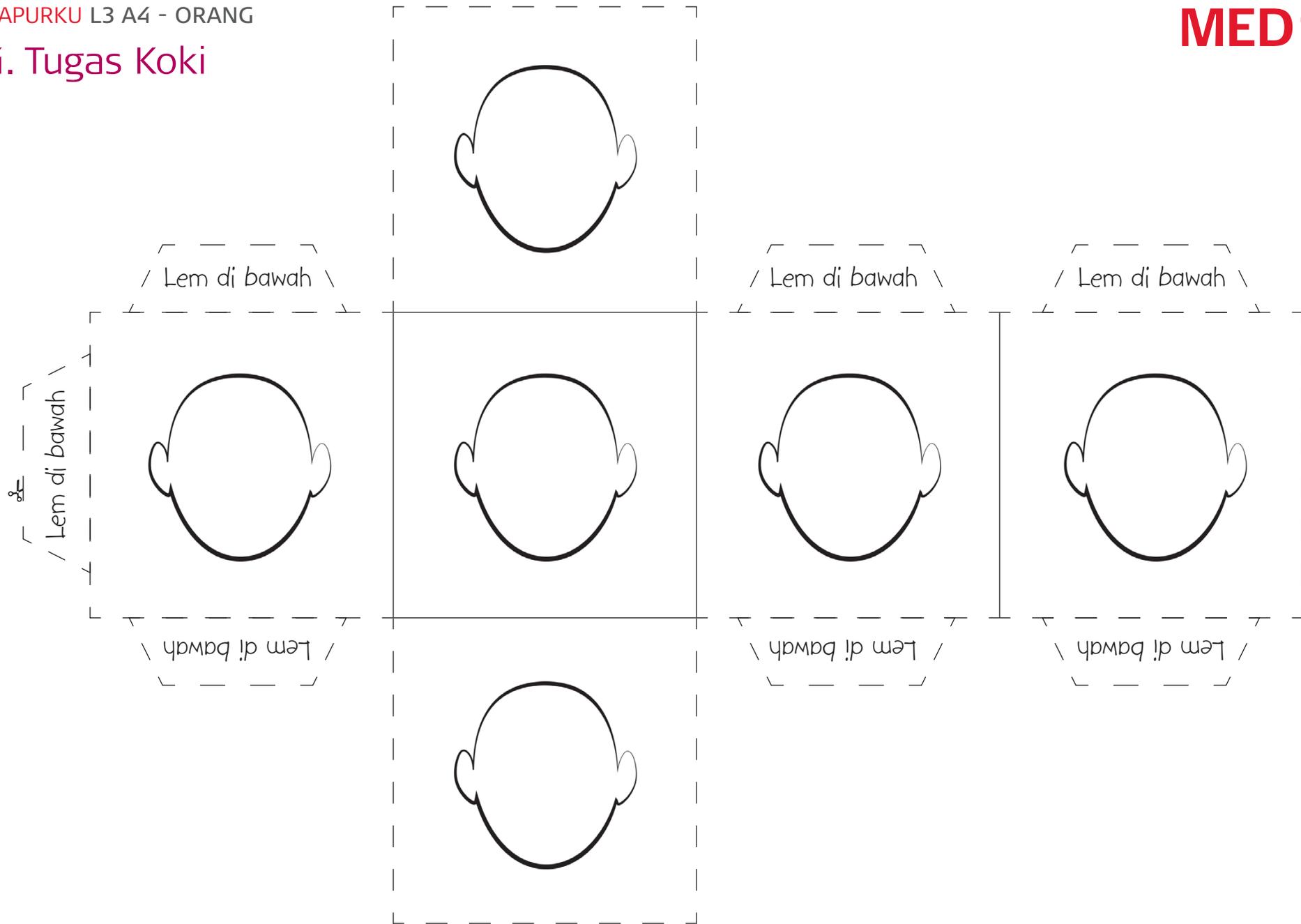
# 4. Tugas Koki



# 4. Tugas Koki

			
/ Lem di bawah \		/ Lem di bawah \	
/ Lem di bawah \		/ Lem di bawah \	/ Lem di bawah \

## 4. Tugas Koki



## Kantor MED-EL Seluruh Dunia

### AMERIKA

**Argentina**  
medel@medel.com.ar

**Kanada**  
officecanada@medel.com

**Kolombia**  
office-colombia@medel.com

**Meksiko**  
office-mexico@medel.com

**Amerika Serikat**  
implants@medelus.com

### ASIA PASIFIK

**Australia**  
office@medel.com.au

**Cina**  
office@medel.net.cn

**Hong Kong**  
office@hk.medel.com

**India**  
implants@medel.in

**Indonesia**  
office@id.medel.com

**Jepang**  
office-japan@medel.com

**Malaysia**  
office@my.medel.com

**Filipina**  
office@ph.medel.com

**Singapura**  
office@sg.medel.com

**Korea Selatan**  
office@kr.medel.com

**Thailand**  
office@th.medel.com

**Vietnam**  
office@vn.medel.com

### EMEA

**Austria**  
office@at.medel.com

**Belgia**  
office@be.medel.com

**Finlandia**  
office@fi.medel.com

**Prancis**  
office@fr.medel.com

**Jerman**  
office@medel.de

**Italia**  
ufficio.italia@medel.com

**Portugis**  
office@pt.medel.com

**Spanyol**  
office@es.medel.com

**Afrika Selatan**  
customerserviceZA@medel.com

**Uni Emirat Arab**  
office@ae.medel.com

**Inggris**  
customerservices@medel.co.uk